

**PRAKTEK KERJA MAGANG
PADA BIDANG USAHA PERIKANAN DAN KELAUTAN DI DINAS
PERIKANAN DAN KELAUTAN KABUPATEN PAMEKASAN**

**PRAKTEK KERJA MAGANG
PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN**

Oleh :

DAHERA NOVITA DEWI

NIM. 125080401111046



FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2015

**PRAKTEK KERJA MAGANG
PADA BIDANG USAHA PERIKANAN DAN KELAUTAN DI DINAS
PERIKANAN DAN KELAUTAN KABUPATEN PAMEKASAN**

**LAPORAN PRAKTEK KERJA MAGANG
PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN**

**Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Perikanan
Di Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan**

Universitas Brawijaya

Oleh :

DAHERA NOVITA DEWI

NIM. 125080401111046



FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2015

LEMBAR PENGESAHAN

PRAKTEK KERJA MAGANG
TENTANG BIDANG USAHA PERIKANAN DAN KELAUTAN PADA DINAS
PERIKANAN DAN KELAUTAN KABUPATEN PAMEKASAN

Oleh:

DAHERA NOVITA DEWI

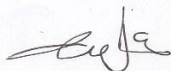
NIM. 125080401111046

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 6 Januari 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



(Zainal Abidin, S.Pi, MP, M.BA)

NIP. 19770221 200212 1 008

Tanggal : 04 JAN 2017

Dosen Penguji



(Dr. Ir. Pudji Purwanti, MP)

NIP. 19640228 198903 2 003

Tanggal : 04 JAN 2017



Mengetahui,
Ketua Jurusan

(Dr. Ir. Nuddin Harahap, MP)

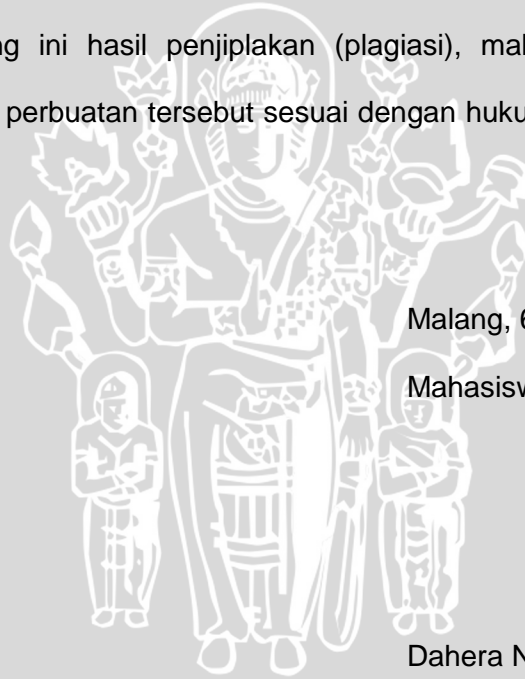
NIP. 19610417 199003 1 001

Tanggal : 04 JAN 2017

PERNYATAAN ORSINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Praktek Kerja Magang yang saya tulis tentang “Praktek Kerja Magang Pada Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan di Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur” adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa laporan Praktek Kerja Magang ini hasil penjiplakan (plagiasi), maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia.



Malang, 6 Januari 2016

Mahasiswa,

Dahera Novita Dewi

RINGKASAN

DAHERA NOVITA DEWI. Praktek Kerja Magang pada Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan di Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur (dibawah bimbingan **Zainal Abidin, S.Pi, MP, MBA**).

Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan adalah salah satu sub bidang yang ada di Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan. memiliki tugas yaitu melaksanakan pembinaan usaha permodalan dan pemasaran serta pengembangan pengolahan dan mutu. Dibagi menjadi dua seksi yaitu Seksi Mutu dan Pengolahan Hasil Perikanan dan Seksi Bina Usaha dan Pemasar.

Praktek Kerja Magang ini dilakukan di Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan pada tanggal 27 Juli – 04 September 2015. Tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Magang adalah untuk mengetahui sejarah berdirinya Dinas Perikanan dan Kelautan, mengetahui visi, misi dan tujuan, tugas pokok dan fungsi Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan, evaluasi program pada Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan pada Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan di Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan.

Metode yang digunakan pada Praktek Kerja Magang adalah metode partisipasi aktif, observasi, wawancara, dan studi pustaka. Jenis dan sumber data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif.

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Bidang Usaha Perikanan dan kelautan dibagi sesuai dengan seksinya yaitu Seksi Mutu dan Pengolahan Hasil Perikanan dan Seksi Bina Usaha dan Pemasar. Setiap seksi membuat rencana kegiatan pada setiap tahunnya untuk menjalankan tugas dan fungsinya terbagi menjadi rencana kegiatan jangka panjang dan rencana kegiatan jangka pendek. Kegiatan yang dilakukan setiap seksi saling berkaitan karena masih dalam satu bidang yang sama. Penentuan kegiatan yang dilakukan oleh bidang usaha perikanan dan kelautan berdasarkan dari musyawarah rencana pembangunan daerah atau MUSREMBANG. Selain itu penentuan kegiatan juga berdasarkan pada usulan kelompok yang berupa proposal permohonan bantuan hibah yang sudah disetujui oleh kepala dinas perikanan dan kelautan. Kegiatan yang sudah terlaksana dan telah direalisasikan dalam masyarakat akan dievaluasi lagi setiap tahunnya untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan dan mendapatkan hasil yang diinginkan serta

Adapun faktor pendukung dalam bidang usaha perikanan dan kelautan di Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan antara lain adanya potensi bidang perikanan dan kelautan yang besar untuk dikembangkan di Kabupaten Pamekasan, Tersedianya dukungan regulasi baik dari tingkat pusat maupun daerah, pengembangan pengetahuan dan keahlian pegawai berupa pelatihan, *workshoop* dan lain sebagainya, adanya motivasi yang diberikan kepada pegawai untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas kinerja untuk mencapai tujuan, Terjalannya kerja sama yang baik antar karyawan di Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan, Terdapat perencanaan program kegiatan secara rinci mulai dari peramalan target, waktu hingga anggaran yang akan digunakan mempermudah pencapai tujuan dari kegiatan, Struktur organisasi yang dibuat berdasarkan minat, bakat dan keahlian sehingga

adanya pembagian tugas yang tepat, Terdapat laporan akhir yang dapat digunakan sebagai evaluasi dan perbaikan hasil kinerja. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah kurangnya sumberdaya manusia yang ada di Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Pamekasan, Kurangnya sarana prasarana pendukung, Rendahnya kualitas sumberdaya manusia pesisir baik dari segi pendidikan, kesehatan maupun kemampuan ekonomi, Kurangnya rasa percaya diri dari pelaku usaha perikanan untuk menjual produknya, Anggaran dari pemerintah sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Magang (PKM) tentang “Praktek Kerja Magang Pada Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan di Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur”. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya, Malang. Laporan ini merupakan hasil Praktek Kerja Magang yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juli-04 September 2015 oleh tim yang berjumlah 3 orang yaitu sebagai berikut :

1. Moch Halifatur Rahman (125080400111048) dengan dosen pembimbing Dr. Ir. Mimit Ptimyastanto, MP. mengenai **Praktek Kerja Magang Pada Kelompok Usaha Garam Rakyat (KUGAR) Binaan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan.**
2. Ahmad Fauzi Efendi (125080401111009) dengan dosen pembimbing Dr. Ir. Mimit Ptimyastanto, MP. mengenai **Peran Lembaga Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur**
3. Dahera Novita Dewi (125080401111046) dengan dosen pembimbing Bapak Zainal Abidin, S.Pi, MP, M.BA. mengenai **Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan Pada Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan.**

Sehubungan dengan terselesaikannya laporan Praktek Kerja Magang (PKM) ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesabaran, dukungan dan bantuan baik secara materil dan moril dalam menyelesaikan laporan Praktek Kerja Magang (PKM) ini sampai pada tahap akhir. Rasa terimakasih diucapkan kepada:

1. Allah SWT Sang Pemilik Pengetahuan, yang selalu memberikan berkah yang tidak ternilai dan selalu memberikan kekuatan kepada penulis dalam menghadapi segala kesulitan selama PKL berlangsung dan selama proses pengerjaan laporan ini.
2. Kedua orang tua tercinta Ibunda Rubiyati dan Ayahanda Drs. R. Ahmad Faruk yang selalu memberikan do'a dan dukungan secara penuh.
3. Bapak Zainal Abidin, S.Pi, MP, MBA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, informasi serta waktu dari awal hingga akhir sampai pada penyelesaian laporan ini.
4. Keluarga besar Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan yang mengizinkan serta menerima penulis dengan baik untuk melaksanakan Praktek Kerja Magang di tempat tersebut dan yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, memberikan pengalaman bekerja lapang dan ilmu yang tidak saya dapatkan diperkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan Praktek Kerja Magang (PKM) ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk dapat menyempurnakan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan Praktek Kerja Magang (PKM) ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Malang, 6 Januari 2016

Mahasiswa,

Dahera Novita Dewi

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORSINALITAS	iv
RINGKASAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1 .Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan	3
1.3 Kegunaan Praktek Kergja Magang	4
II. METODE PRAKTEK KERJA MAGANG	6
2.1 Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Magang	6
2.2 Metode Pengumpulan Data	8
2.3 Metode Analisis Data	11
III. KEADAAN UMUM LOKASI PRAKTEK KERJA MAGANG	14
3.1 Keadaan Umum Lokasi Praktek kerja Magang	14
3.2 Kondisi Wilayah Pesisir dan Kelautan Kabupaten Pamekasan	15
IV. HASIL PRAKTEK KERJA MAGANG	17
4.1 Profil Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan	17
4.2 Profil Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan.....	20
4.3 Evaluasi Kegiatan pada Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan di Kabupaten Pamekasan	24
4.3.1 Perencanaan (Planning)	25
4.3.2 Pengorganisasian (Organizing)	29
4.3.3 Pengawasan (Controlling)	31
4.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan	37
V. PENUTUP	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	41

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Hubungan Metode PKM dengan Jenis dan Sumber Data	10
Tabel 2. Analisis Data Tujuan 1	12
Tabel 3. Analisis Data Tujuan 2	13
Tabel 4. Produksi Hasil Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan.....	14
Tabel 5. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin.....	30
Tabel 6. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan.....	31
Tabel 7. Evaluasi Kegiatan pada Seksi Mutu dan Pengolahan Hasil Perikanan	32
Tabel 8. Evaluasi Kegiatan pada Seksi Bina Usaha dan Pemasar	34



1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang wilayah lautnya lebih lebar dari pada wilayah daratnya. Indonesia termasuk negara yang memiliki garis pantai terpanjang kedua setelah Kanada. Menurut Lasabuda (2013), Secara geografis Indonesia membentang dari 6° LU sampai 11° LS dan 92° sampai 142° BT, terdiri dari pulau - pulau besar dan kecil yang jumlahnya kurang lebih 17.504 pulau. Tiga perempat wilayahnya adalah laut (5,9 juta km²), dengan panjang garis pantai 95.161 km.

Posisi geografis kepulauan Indonesia sangat strategis karena merupakan pusat lalu lintas maritim antar benua. Indonesia juga memiliki kedaulatan terhadap laut wilayahnya meliputi: perairan pedalaman, perairan nusantara, dan laut teritorial (sepanjang 12 mil dari garis dasar). Disamping itu ada juga zona tambahan Indonesia, yang memiliki hak-hak berdaulat dan kewenangan tertentu. Selain itu, ada juga Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) sejauh 200 mil dari garis pangkal, dimana Indonesia mempunyai hak-hak berdaulat atas kekayaan alam (perikanan), kewenangan untuk memelihara lingkungan laut, mengatur dan mengizinkan penelitian ilmiah kelautan, pemberian ijin pembangunan pulau - pulau buatan, instalasi dan bangunan-bangunan lainnya termasuk sumberdaya hayati, yang dinyatakan dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Dari 7000 spesies ikan di dunia, 2000 jenis diantaranya terdapat di Indonesia. Potensi lestari sumberdaya perikanan laut Indonesia kurang lebih 6,4 juta ton per tahun, terdiri dari: ikan pelagis besar (1,16 juta ton), pelagis kecil (3,6 juta ton), demersal (1,36 juta ton), udang penaeid (0,094 juta ton), lobster (0,004 juta ton), cumi-cumi (0,028 juta ton), dan ikan-ikan karang konsumsi (0,14 juta ton). Dari potensi tersebut jumlah tangkapan yang dibolehkan (JTB) sebanyak 5,12 juta ton per

tahun, atau sekitar 80% dari potensi lestari. Potensi sumberdaya ikan ini tersebar di 9 (sembilan) wilayah Pengelolaan Perikanan Indonesia (Lasabuda, 2013).

Menurut Siregar (2015), potensi sumberdaya kelautan terdiri atas: (1) Sumber daya dapat pulih (ikan dan biota lainnya, terumbu karang, hutan mangrove, pulau-pulau kecil). (2) Sumber daya tidak dapat pulih (minyak dan gas, bahan tambang dan mineral). (3) Energi kelautan (gelombang, pasang surut, Ocean Thermal Energy Conversion, angin). (4) Jasa lingkungan (media transportasi, komunikasi, iklim, keindahan alam, penyerap limbah).

Potensi sumberdaya perikanan dan kelautan di Kabupaten Pamekasan meliputi Pantai Selatan Wilayah Selat Madura dan Pantai Utara berbatasan dengan Laut Jawa. Dari dua wilayah perairan tersebut yang banyak dimanfaatkan oleh nelayan umumnya jenis-jenis ikan pelagis seperti teri, tongkol, tengiri, kurisi, cumi dan sebagainya. Dalam upaya peningkatan produksi hasil tangkap nelayan tentunya diperlukan alat tangkap yang selektif dan produktif akan tetapi ramah lingkungan. Selain itu diharapkan ada diversifikasi alat tangkap dari setiap armada perikanan sehingga dalam melaksanakan aktivitas penangkapan tidak bergantung pada satu alat tangkap. Sehubungan dengan kondisi keterbatasan permodalan dari nelayan Pemerintah Kabupaten Pamekasan melalui Dinas Perikanan dan Kelautan melaksanakan kegiatan pemberdayaan kepada nelayan berupa bantuan alat penangkapan ikan dan alat bantu penangkapan ikan (DPK Pamekasan, 2014).

Potensi sumberdaya alam yang ada di wilayah perairan Kabupaten Pamekasan dikelola oleh Dinas Perikanan dan Kelautan yang ada di Kabupaten Pamekasan. Susunan Organisasi pada Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan yang diatur dalam Peraturan Daerah No. 14 Tahun 2013 yang terdiri dari beberapa posisi yaitu: 1) Kepala Dinas, 2) Sekretariat yang membawahi Sub Bagian Perencanaan, Sub Bagian Keuangan, dan Sub Bagian

Umum dan Kepegawaian. 3) Bidang Perikanan dan Budidaya yang membawahi Seksi Budidaya, Seksi Pembenihan, Seksi Kesehatan dan Pakan Ikan. 4) Bidang Sumberdaya Perikanan dan Kelautan yang membawahi Seksi Perikanan Tangkap, Seksi Pengolahan Sumberdaya Laut dan Pesisir, Seksi Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Laut dan Pesisir. 5) Bidang Pelayanan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia yang membawahi Seksi Pelayanan Data dan Informasi, Seksi Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Kelembagaan. 6) Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan membawahi Seksi Mutu dan Pengolahan Hasil, Seksi Bina Usaha dan Pemasaran. 7) Kelompok Jabatan Fungsional. Adapun Yang akan dibahas lebih lanjut pada Praktek Kerja Magang ini yaitu pada Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan.

Potensi sumberdaya laut yang sangat melimpah membuat pembangunan perekonomian global saat ini dapat berkelanjutan dan meningkatkan kemakmuran masyarakat. Pengolahan sumberdaya kelautan dan perikanan yang sangat maksimal juga harus diikuti dengan strategi kebijakan. Studi tentang bidang perikanan sangat menarik untuk dikaji lebih dalam karena mengelola segala bentuk peraturan dan perijinan usaha. Pengelolaan usaha perikanan adalah hal yang berguna bagi kemandirian dan kemakmuran rakyat, meningkatkan daya saing dalam keberlanjutan usaha, serta membangun kemandirian pemerintah guna mewujudkan nilai-nilai dan jati diri kelembagaan yang bersih dan efektif.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Maksud dari kegiatan Praktek Kerja Magang ini adalah untuk memenuhi arah program studi agrobisnis perikanan dalam menghasilkan sarjana agrobisnis perikanan yang mampu menerapkan, kreatifitas, dan penerapannya dalam

pembangunan nasional guna memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang mempunyai kemampuan sebagai perumus kebijakan pengelolaan, pelaksanaan pembangunan, atau calon peneliti dalam bidang usaha perikanan dan kelautan serta menjadi wirausahawan yang handal, bermoral dan bermodal. Serta untuk mengetahui dengan jelas kegiatan, visi, dan misi, program-program kerja serta realisasinya, pada Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan di Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur.

1.2.2 Tujuan

Tujuan dari Praktek Kerja Magang ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari tentang:

- a. Sejarah berdirinya Dinas Perikanan dan Kelautan, meliputi visi, misi dan tujuan, tugas pokok dan fungsi Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan di Dinas Perikanan dan Kelautan, perencanaan program serta realisasinya.
- b. Evaluasi program pada Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan di Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur.
- c. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.

1.3 Kegunaan Praktek Kerja Magang

Hasil Praktek Kerja Magang ini diharapkan dapat berguna bagi:

- a. Masyarakat

Sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam membuka suatu usaha, terutama usaha di bidang perikanan.

- b. Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam proses produksi, pengolahan, dan pemasaran dalam produk

perikanan, serta sebagai bahan informasi bagi perguruan tinggi untuk membuat sebuah penelitian.

c. Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan usaha yang berkaitan dengan usaha di sektor perikanan melalui peningkatan peran dan fungsi Dinas Perikanan dan Kelautan serta Sub Dinas, terutama dalam bidang usaha perikanan dan kelautan, sehingga berdirinya Dinas di masing-masing daerah dapat memberikan manfaat bagi perekonomian daerah.



2. METODE PRAKTEK KERJA MAGANG

Kegiatan Praktek Kerja Magang ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli sampai dengan 04 September 2015 di Dinas Perikanan Dan Kelautan Kabupaten Pamekasan, Jl. KH. Wachid Hasyim no. 5 Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur. Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan terletak di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Foto Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan dapat dilihat pada Lampiran 1.

2.1 Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Magang

Metode pengambilan data pada praktek kerja magang dapat dilakukan melalui beberapa metode yaitu Partisipasi Aktif, Observasi, Wawancara Langsung, dan Studi Pustaka.

a. Partisipasi Aktif

Menurut Ramlan (2010), pengertian partisipasi yaitu sebagai proses keterlibatan dan ikut serta seseorang atau kelompok orang secara sadar dalam suatu proses kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui tahapan: perencanaan, pemanfaatan hasil kerjasama, serta pemeliharaan dan perbaikan kualitas permukiman.

Berdasar pada uraian - uraian diatas, maka definisi partisipasi dalam studi ini adalah: Keterlibatan secara aktif pada suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang diorganisir dalam bentuk sumbangan buah pikiran (ide), tenaga, materi, dan waktu. Partisipasi yang di lakukan dengan cara mengikuti kegiatan pada bidang usaha perikanan dan kelautan di Dinas Perikanan dan Kelautan yaitu: ikut serta dalam pembentukan kegiatan Gemarikan yang merupakan program dari bidang usaha perikanan dan kelautan, ikut serta dalam pembentukan kelompok pengolah dan pemasar (POKLAHSAR),

ikut serta kegiatan survei ke tempat pengolah dan pemasar yang baru terbentuk, ikut serta dalam kegiatan kunjungan dan bimbingan kelompok pengolah dan pemasar yang sudah lama terbentuk, ikut serta dalam kegiatan sosialisasi pembuatan koperasi pesisir, dan membantu dalam input data petugas informasi pasar. Bentuk kegiatan partisipasi aktif dapat dilihat pada lampiran 2-6.

b. Observasi

Menurut Narbuko dan Achmadi (2013), observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi atau penelitian yang dilakukan dalam Praktek Kerja Magang yaitu dengan mengikuti kegiatan rutin sehari-hari para karyawan di Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan, serta mengikuti kegiatan secara langsung yang ada pada bidang usaha perikanan dan kelautan seperti pembuatan rambak kulit ikan di tempat pengolah dan pemasar hasil perikanan, pengolahan teri crispy di UD. Bunga Laut Desa Branta Tinggi Kab. Pamekasan, ikut serta dalam kegiatan survei lokasi sarana dan prasarana penepungan ikan di daerah Branta Tinggi, serta mengamati keadaan umum Dinas Perikanan dan Kelautan yaitu bagaimana sarana dan prasarana yang ada di kantor.

c. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara) (Nazir, 2003).

Pada Praktek Kerja Magang metode wawancara yaitu dengan cara melakukan wawancara langsung terhadap narasumber atau karyawan di Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan terkait dengan faktor

penghambat dan faktor pendukung fungsi bidang usaha perikanan dan kelautan, serta mendapatkan informasi secara langsung dari instansi dan pihak – pihak yang terkait dengan tujuan Praktek Kerja Magang ini. Contoh wawancara kepada Ibu Lusi tentang proses monitoring dan pengendalian mutu bahan kimia berbahaya, wawancara kepada Bapak Syakur tentang bagaimana proses pembentukan kelompok pengolah dan pemasar Kabupaten Pamekasan, serta wawancara kepada Ibu Ida tentang dasar penentuan kegiatan bidang usaha perikanan dan kelautan.

d. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2005), studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen–dokumen, baik dokumen tertulis, foto – foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan.

Studi pustaka merupakan suatu metode pengumpulan data berupa laporan–laporan studi terdahulu, jurnal, paper, atau makalah, serta data sekunder yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Magang. Dalam hal ini studi pustaka dilakukan dengan membaca literatur dari buku teori, jurnal, tulisan ilmiah, dan laporan ilmiah yang berkaitan dengan bidang usaha perikanan dan kelautan yang membahas tentang seksi mutu dan pengolahan hasil perikanan, dan seksi bina usaha dan pemasar.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang diambil pada bidang usaha perikanan dan kelautan di Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Menurut Indriantoro dan Supomo (2011) *dalam* Benyamin (2013), data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan. Data primer yang diperoleh adalah berupa wawancara dengan pemilik serta karyawan.

Data pada praktek kerja magang ini diperoleh dengan cara langsung yaitu dengan melakukan partisipasi aktif, observasi, dan wawancara dengan karyawan yang bekerja terutama di bidang usaha perikanan dan kelautan di Dinas tersebut. Jenis data primer terdiri dari sejarah berdirinya Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan, tugas pokok dan fungsi bidang usaha perikanan dan kelautan di Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan, serta permasalahan atau kendala yang dihadapi.

b. Data Sekunder

Menurut Indriantoro dan Supomo (2011) *dalam* Benyamin (2013), data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti dengan melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Adapun data sekunder yang berkaitan dengan Dinas Perikanan dan Kelautan meliputi:

- ◆ Keadaan umum lokasi Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan
- ◆ Letak geografis Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan
- ◆ Keadaan umum perikanan di Kabupaten Pamekasan

Metode pelaksanaan praktek kerja magang dengan jenis dan sumber data memiliki keterkaitan satu sama lain. Diantaranya keterkaitan metode pelaksanaan praktek kerja magang dengan jenis dan sumber data yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hubungan Metode PKM dengan Jenis dan Sumber Data.

No.	Metode PKM	Jenis dan Sumber Data		Rincian Data
		Jenis data	Sumber data	
1.	Partisipasi Aktif	Data Primer	Aktivitas/kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Pembentukan kegiatan gemarikan - Pembentukan kelompok pengolah dan pemasar (POKLAHSAR) - Survei tempat atau lokasi poklahsar - Kunjungan dan bimbingan poklahsar - Pembinaan teknis budidaya. - Pembinaan teknis P2HP. - Kegiatan budidaya di kolam lele.
2.	Observasi	Data Sekunder	Tempat/lokasi	<ul style="list-style-type: none"> - Keadaan umum lokasi (lokasi PKM, potensi perikanan di Kabupaten Pamekasan) - Sarana dan prasarana di Dinas Perikanan dan Kelautan

Tabel 1. Hubungan Metode PKM dengan Jenis dan Sumber Data (Lanjutan).

No.	Metode PKM	Jenis dan Sumber Data		Rincian Data
		Jenis data	Sumber data	
3.	Wawancara	Data Primer	Responden	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor penghambat dan pendukung bidang usaha perikanan dan kelautan. - Dasar penentuan kegiatan Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan. - Pengajuan kegiatan pada Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan. - Penentuan calon penerima kegiatan
4.	Studi Pustaka	Data Sekunder	Literatur	<ul style="list-style-type: none"> - Potensi perikanan Kabupaten Pamekasan. - Profil pegawai. - Tupoksi Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan.

2.3 Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses menata, menstrukturkan, dan memaknai data yang tidak beraturan. Dalam sebagian besar pendekatan kualitatif analisis data tidak dilakukan dalam satu tahap saja. Analisis data kualitatif merupakan proses sistematis yang berlangsung terus – menerus (Daymon dan Immy, 2002).

Adapun proses dan teknik analisis data kualitatif meliputi: pendekatan umum analisis data kualitatif, menyusun data sebelum menganalisisnya, melakukan

koding dan kategorisasi terhadap bukti, menemukan pola dan proposisi kerja, menafsirkan data, mengevaluasi penafsiran dan menunjukkan validasi serta reliabilitasnya, Perangkat lunak analisis data.

Analisis data kualitatif yang digunakan dalam Praktek Kerja Magang pada Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan meliputi :

1. Menggambarkan lokasi dan keadaan umum Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan, meliputi :
 - a. Sejarah dan perkembangan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan.
 - b. Visi, Misi, dan Tujuan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan.
2. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan di Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan.
3. Menganalisis tentang tujuan pertama dan tujuan kedua pada pelaksanaan Praktek Kerja Magang pada Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan dapat dilihat pada Tabel 2-3.

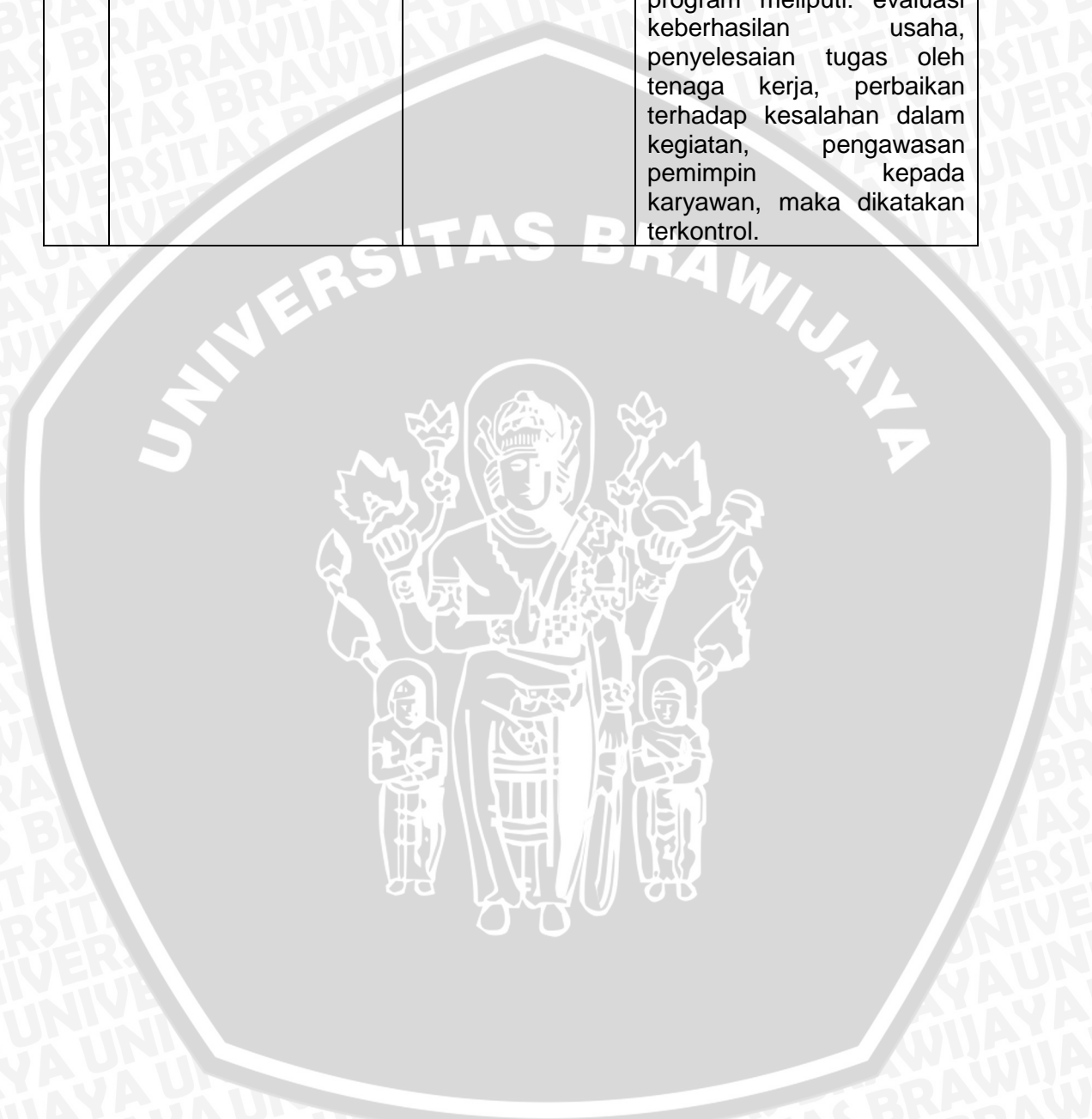
Tabel 2. Analisis Data Tujuan 1.

No	Kategori yang diamati	Hasil	Ketentuan Menyimpulkan
1.	Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Perikanan		Jika terdapat tugas pokok dan fungsi yang sesuai dengan visi dan misi maka pengelolaan pada Bidang Perikanan dikatakan terencana.
2.	Perencanaan Program		Jika terdapat perencanaan program meliputi penetapan tujuan usaha, penetapan target usaha, penetapan strategi usaha, pengembangan hasil usaha, peramalan usaha, maka pengelolaan pada Bidang Perikanan dikatakan terencana.
3.	Realisasinya (Pelaksanaan)		Jika pada pelaksanaan terdapat pengorganisasian yang meliputi: struktur organisasi, pembagian tugas kerja, mekenisme kerja, Dan penggerakan yang meliputi: implementasi pembagian kerja, pemberian motivasi kerja, pemberian perintah dari kepala ke pegawai, pelaksanaan tugas kerja oleh tenaga kerja,

			maka pengelolaan pada Bidang Perikanan dikatakan terencana.
--	--	--	---

Tabel 3. Analisis Data Tujuan 2.

No.	Kategori yang diamati	Hasil	Ketentuan Menyimpulkan
1	Evaluasi Program		Jika terdapat evaluasi program meliputi: evaluasi keberhasilan usaha, penyelesaian tugas oleh tenaga kerja, perbaikan terhadap kesalahan dalam kegiatan, pengawasan pemimpin kepada karyawan, maka dikatakan terkontrol.



3. KEADAAN UMUM LOKASI PRAKTEK KERJA MAGANG

3.1 Keadaan Umum Lokasi Praktek Kerja Magang

3.1.1 Geografis Wilayah

Praktek kerja magang ini dilaksanakan pada Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan terletak pada koordinat $113^{\circ}19'$ - $113^{\circ}58'$ Bujur Timur dan $6^{\circ}51'$ - $7^{\circ}31'$ Lintang Selatan. dengan ketinggian 0-340 meter diatas permukaan laut. Daerah landai sampai bergelombang dengan kemiringan antara 0%-10% meliputi sekitar 60% luas wilayah. Wilayah Pamekasan memiliki luas 79.230 Ha, dan terbagi menjadi 13 kecamatan yang meliputi 189 desa/kelurahan. (Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan, 2008). Peta wilayah Kabupaten Pamekasan dapat dilihat pada lampiran 7.

3.1.2 Topografi Wilayah

Menurut Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan (2008), wilayah Kabupaten Pamekasan mempunyai ketinggian 0-340 meter diatas permukaan laut. Berdasarkan keadaan bentang alam tanah di wilayah Kabupaten Pamekasan terbagi menjadi:

- Wilayah utara : Pantai Utara (Pasean, Batu Marmar), Waru, Kadur, Pakong.
- Wilayah tengah : Pamekasan, Proppo, Palengaan.
- Wilayah selatan : Pantai Selatan (Telanakan, Pademawu, Galis).

Luas wilayah Kabupaten Pamekasan, seluruhnya 79.250 Ha dan pemanfaatan tanahnya terdiri dari:

- Sawah pengairan 6.944 Ha (8,74%)
- Sawah tadah hujan 5.949 Ha (7,51%)
- Sawah tegalan 51.521 Ha (65.03%)

- Tanah pekarangan 9.870 Ha (12,46%) dan
- Tanah lain-lain 4.966 Ha (6,26%).

Keadaan iklim di Kabupaten Pamekasan ditandai dengan adanya dua musim yaitu, musim kemarau dan musim penghujan. Curah hujan pada musim penghujan rata-rata 1.574 m pertahun dengan hari hujan sekitar kurang lebih 92 hari pertahun, sedangkan keadaan suhu berkisar antara 28⁰-30⁰C dan kelembaban udara rata-rata berkisar 80%. (Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan, 2008)

3.2 Kondisi Wilayah Pesisir dan Lautan Kabupaten Pamekasan

Menurut Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan (2008), wilayah pesisir terbentang pada garis pantai sepanjang kurang lebih 52 km. Wilayah pesisir utara Kabupaten Pamekasan mencakup Kecamatan Batu Marmar dan Kecamatan Pasean. Sedangkan wilayah pesisir selatan meliputi Kecamatan Pademawu, Larangan, Galis, dan Kecamatan Tlanakan. Pantai utara sepanjang 18 km berbatasan dengan Laut Jawa, sedangkan pantai selatan sepanjang 34 km berbatasan dengan Selat Madura.

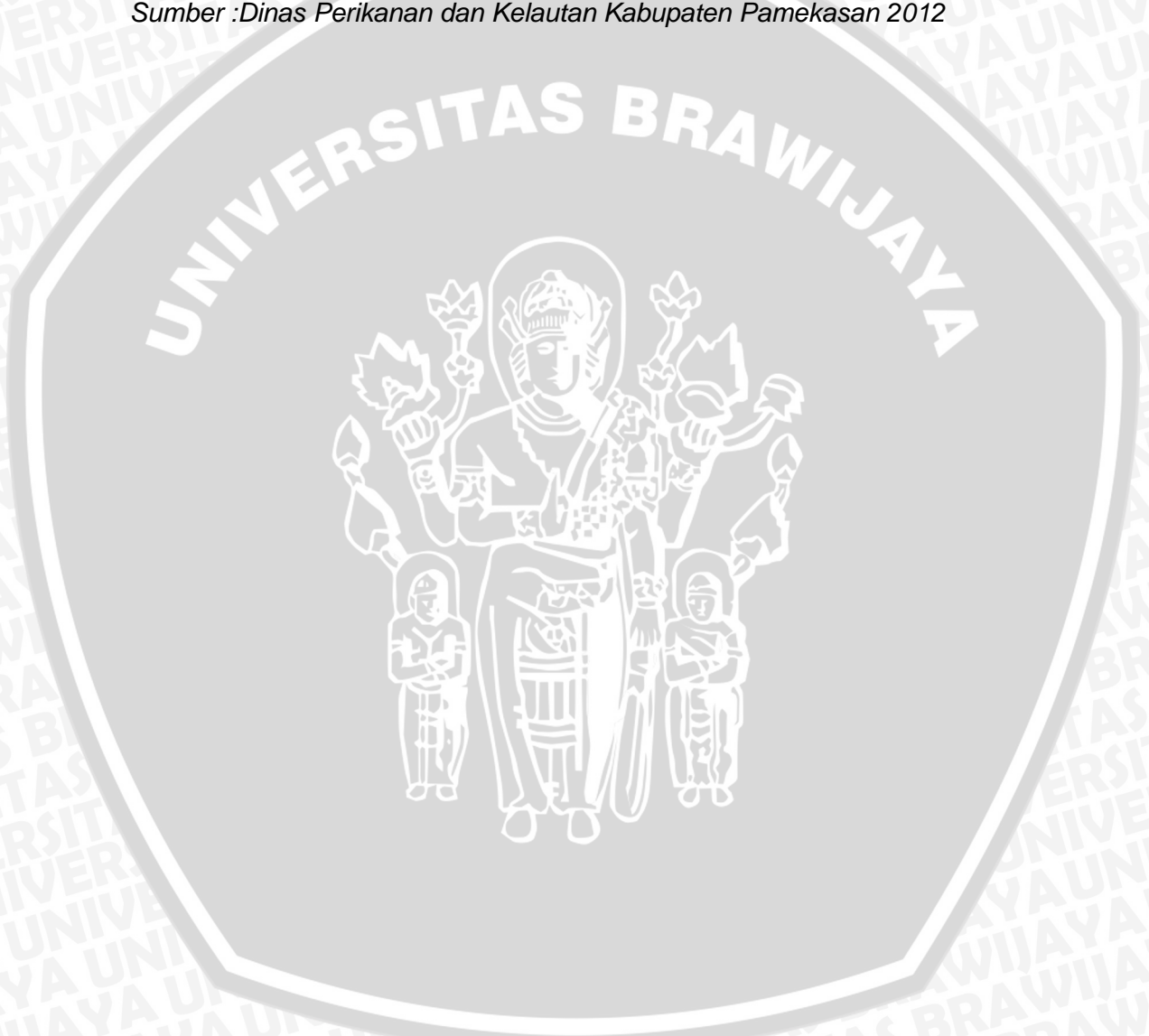
Perkembangan usaha perikanan yang ada di Kabupaten Pamekasan selalu meningkat karena aktivitas dari perikanan laut, perikanan payau, dan perikanan air tawar selalu berkembang. Dengan wilayah pantai sekitar 9603,4 km², sebagian besar aktivitas usaha perikanan berupa usaha perikanan tangkap. Dari 5000 Ha luas area yang berpotensi dikembangkan untuk perikanan air payau, saat ini baru sekitar 698 Ha yang telah diusahakan. Usaha perikanan air payau terdiri dari tambak garam, tambak ikan dan udang.



Tabel 4. Produksi Hasil Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan

No	Kriteria	Luas Area/ KapasitasProduksi	Produksi (ton)
1	PerikananLaut	2.005 Kapal/Perahu	20.434,8
2	PerikananUmum	125,7 Km	50,5
3	PerikananBudidaya	Tambak : 716,5 Ha Kolam : 1,36 Ha	311,16 132,45

Sumber :Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan 2012



4. HASIL PRAKTEK KERJA MAGANG

4.1 Profil Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan

Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan adalah salah satu lembaga pemerintah daerah yang merupakan unsur pelaksanaan teknis pemerintah Kabupaten Pamekasan di bidang kelautan dan perikanan serta menaungi masyarakat dalam sektor perikanan dan kelautan.

a. Sejarah Berdirinya Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan

Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No. 14 Tahun 2008. Sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati Nomor 37 Tahun 2008 bahwa Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan mempunyai tugas membantu Bupati dalam penyelenggaraan kewenangan di bidang perikanan dan kelautan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Bupati Nomor 37 Tahun 2008 tersebut, Kepala Dinas selaku pimpinan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana dan pelaksanaan program pembangunan bidang kelautan dan perikanan;
2. Pelaksanaan pembinaan teknis dan pengembangan usaha bidang kelautan dan perikanan;
3. Pelaksanaan pemberian bimbingan, pengawasan dan perlindungan bidang kelautan dan perikanan;
4. Pelaksanaan pembinaan masyarakat pesisir dan pendayagunaan sumber daya kelautan dan perikanan ;
5. Pelaksanaan pengkajian dan aplikasi penerapan teknologi tepat guna, eksplorasi dan teknologi kelautan;

6. Pengelolaan urusan ketatausahaan kantor meliputi umum dan kepegawaian, perencanaan dan keuangan; dan
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Visi Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan

Sejalan dengan menurunnya daya dukung sumber daya alam, maka harus ada keseimbangan antara pemanfaatan dan kelestarian sumber daya. Pemanfaatan sumber daya perikanan dan kelautan tidak untuk saat ini saja tetapi juga untuk generasi mendatang. Pemanfaatan sumber daya perikanan dan kelautan juga harus menempatkan masyarakat nelayan, pembudidaya ikan dan pelaku usaha perikanan sebagai subyek utama pembangunan berkelanjutan.

c. Misi Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan

- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan, pembudidaya ikan, dan pelaku usaha kelautan dan perikanan lainnya.
- Meningkatkan peran sektor kelautan dan perikanan sebagai sumber pertumbuhan ekonomi daerah dan penyerap lapangan kerja.
- Memelihara daya dukung dan meningkatkan kualitas lingkungan sumberdaya kelautan dan perikanan.
- Mendorong peningkatan konsumsi ikan untuk penyediaan pangan dan perbaikan gizi masyarakat.
- Meningkatkan kapasitas kelembagaan, perbaikan prasarana dan kualitas SDM perikanan dan kelautan.
- Memantapkan sistem pendukung yang terdiri dari teknologi, permodalan, iklim usaha yang kondusif.

d. Tujuan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan visi dan misi Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan menetapkan tujuan terpilih sebagai berikut:

- Mengoptimalkan Kinerja Karyawan.
- Meningkatkan kualitas SDM pelaku perikanan.
- Meningkatkan kesejahteraan nelayan.
- Mengembangkan sektor budidaya sebagai mata pencaharian alternatif.
- Meningkatkan kualitas hasil tangkapan maupun olahan.
- Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dibiayai APBD maupun APB.

e. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan

Sebagaimana digariskan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah, Dinas Perikanan dan Kelautan mempunyai tugas pokok “Merumuskan kebijaksanaan teknis dan melaksanakan kegiatan teknis operasional di bidang pelayanan dan pengembangan perikanan dan kelautan, pembinaan usaha perikanan dan kelautan serta melaksanakan ketatausahaan dinas”. Untuk dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan memiliki beberapa wewenang antara lain:

1. Pengawasan teknis terhadap pelaksanaan seluruh peraturan perundang-undangan yang berkenaan dengan bidang perikanan dan kelautan
2. Penyelenggaraan dan pengawasan kerjasama bidang perikanan dan kelautan
3. Penyelenggaraan riset dan teknologi bidang perikanan dan kelautan yang tidak beresiko tinggi.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan sudah dilaksanakan sesuai dengan peraturan Bupati Pamekasan No.37 tahun 2008, dimana dalam tata kerja Dinas Daerah sudah sesuai dengan tugas masing-masing. Sedangkan dalam pelaksanaannya sudah berjalan seluruhnya dengan baik mulai dari penetapan kebijakan pengelolaan hingga penyelenggaraan dan pengawasan kerja sama bidang perikanan dan kelautan, dimulai dengan cara sosialisasi terhadap nelayan setiap tahunnya hingga melakukan promosi perikanan dan kelautan.

4.2 Profil Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan

Bidang usaha perikanan dan kelautan adalah salah satu sub bidang yang ada di dinas perikanan dan kelautan. mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan pembinaan usaha permodalan dan pemasaran serta pengembangan pengolahan dan mutu, bidang usaha perikanan dan kelautan menyelenggarakan fungsi yaitu:

- a. Penyiapan bahan perumusan program dan kebijakan teknis di bidang pengembangan pengolahan dan mutu, permodalan serta pemasaran;
- b. Penyiapan bahas koordinasi dan kerjasama pengembangan sarana bidang usaha perikanan dan kelautan;
- c. Pelaksanaan bimbingan penerapan standar teknis pembinaan mutu dan pengolahan hasil, usaha pemasaran, investasi serta permodalan usaha perikanan dan kelautan; dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya. (Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan, 2014)

Dinas perikanan dan kelautan Kabupaten Pamekasan memiliki bidang usaha perikanan dan kelautan yang membawahi seksi mutu dan pengolahan hasil perikanan serta seksi bina usaha dan pemasar. Setiap seksi terdiri dari kepala

seksi dan staf. Berfungsi untuk mengatur tugas pokok, wewenang dan tanggung jawab yang diberikan oleh Kepala Dinas.

a. Seksi Mutu dan Pengolah Hasil Perikanan

Dinas perikanan dan kelautan Kabupaten Pamekasan memiliki bidang usaha perikanan dan kelautan yang membawahi seksi mutu dan pengolahan hasil perikanan. Seksi mutu dan pengolah hasil perikanan dipimpin oleh seorang Kepala seksi yang mempunyai tugas membantu Kepala Bidang dalam hal melaksanakan penyiapan bahan, perumusan kebijakan, teknis operasional kegiatan mutu dan pengolahan hasil Perikanan. Menurut Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan (2014), Seksi Mutu dan Pengembangan Pengolahan hasil perikanan mempunyai tugas:

- Melaksanakan pembinaan teknis serta pengawasan pengendalian mutu dan pengolahan hasil perikanan;
- Merencanakan pengembangan sarana dan prasarana pengendalian mutu dan pengolahan hasil perikanan;
- Memberikan bimbingan penerapan teknologi panen, pasca panen dan pengolahan hasil;
- Memberikan rekomendasi teknis kelayakan mutu hasil perikanan dan izin usaha pengolahan atau izin yang sejenis;
- Melaksanakan pengawasan pengendalian mutu dan pengolahan hasil perikanan;
- Memberikan bimbingan dan pengawasan Program Manajemen Mutu Terpadu atau Hazard Analysis Critical Control Points pada unit pengolahan alat transportasi dan unit penyiapan hasil perikanan;
- Memberikan bimbingan pengadaan, pengelolaan, dan pendistribusian bahan baku dan hasil bahan pangan asal ikan; dan

- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan sesuai dengan bidang tugasnya.

kegiatan yang diadakan oleh seksi mutu dan pengolahan hasil perikanan sudah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Setiap kegiatan yang dibuat atau direncanakan berdasarkan pada tugas pokok yang diberikan dari Dinas Perikanan dan Kelautan. Kegiatan dibagi menjadi rencana kegiatan jangka panjang dan rencana kegiatan jangka pendek. Rencana kegiatan jangka panjang pada seksi mutu dan pengolahan hasil perikanan yaitu:

- Pembinaan kelompok pengolah hasil perikanan dan kelautan dalam rangka meningkatkan mutu.
- Pembinaan cara penggunaan alat pengolahan modern.
- Pembuatan Standart Operasional Prosedur (SOP) kelompok pengolah.
- Pembinaan inovasi produk perikanan dan kelautan.
- Lomba inovasi produk hasil perikanan dan kelautan yang diikuti oleh kelompok pengolah.
- Pengiriman kelompok pengolah atau staf dinas dalam kegiatan pelatihan pengolahan.
- Pembuatan sertifikat kelayakan pengolah.
- Pembuatan sertifikat SNI.
- Pembuatan sertifikat halal.
- Pembuatan sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP).

Sedangkan rencana kegiatan jangka pendek pada seksi mutu dan pengolahan hasil perikanan yaitu:

- Pengadaan alat pengolah ikan.
- Pengadaan cool box bagi pengolah hasil perikanan.

- Pelatihan teknik pengolahan produk perikanan beserta desain pengemasannya.
- Optimalisasi penyediaan data dan informasi Kelautan dan perikanan.

b. Seksi Bina Usaha dan Pemasar

Seksi Bina Usaha dan Pemasar adalah sub unit pada Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan. Dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Bina Usaha dan pemasar yang membantu kepala bidang dalam menyelesaikan tugasnya. Menurut Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan (2014), Seksi Bina Usaha dan Pemasar mempunyai tugas:

- Mengembangkan informasi pasar produk perikanan dan kelautan;
- Mengembangkan sarana dan prasarana usaha pemasaran produk perikanan dan kelautan;
- Melaksanakan pameran promosi produk hasil perikanan dan hasil laut;
- Memberikan bimbingan analisis usaha dan pengembangan pemasaran hasil perikanan dan hasil laut kepada pelaku usaha/bisnis di bidang perikanan dan kelautan;
- Memantau dan mengawasi rantai pemasaran dan stabilitas harga produk perikanan dan kelautan;
- Melaksanakan pembinaan dalam pelelangan ikan;
- Memberikan bimbingan kepada pedagang ikan atau bakul ikan; dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan sesuai dengan bidang tugasnya.

Kegiatan yang dilakukan oleh Seksi Bina Usaha dan Pemasar sudah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh seksi bina usaha dan pemasar sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Kabupaten Pamekasan, namun tetap berdasar dari tugas pokok. Kegiatan dibagi menjadi

rencana kegiatan jangka panjang dan rencana kegiatan jangka pendek. Rencana Kegiatan Jangka Panjang pada Seksi Bina Usaha dan Pemasar yaitu:

- Pembangunan infrastruktur seperti pembangunan jalan pemasaran.
- Pembangunan Tempat Pelelangan Ikan (TPI).
- Membuat sentral produk unggulan untuk pemasaran.
- Pendirian koperasi kelompok.
- Pembuatan izin usaha pengolah kedinas Perdagangan kabupaten Pamekasan.
- Pengurusan DepKes ke Dinas Kesehatan untuk di uji kandungan dari produk yang akan dipasarkan.

Sedangkan rencana kegiatan jangka pendek pada seksi bina usaha dan pemasar yaitu:

- Pengadaan sarana kendaraan bermotor roda tiga untuk pemasar.
- Pembangunan los pasar.
- Pengadaan cool box bagi pemasar.
- Pelatihan teknik pengolah produk perikanan beserta desain pengemasannya.
- Fasilitas penguatan kelembagaan pelaku usaha perikanan dan kelautan.
- Optimalisasi penyediaan data dan informasi kelautan dan perikanan.
- Promosi produk unggulan perikanan.

4.3 Evaluasi Kegiatan pada Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan di Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan

manajemen berasal dari kata "*to manage*" yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian / pengawasan untuk mencapai tujuan yang

telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya. (Arif, S. N dan Zulkarnain, I. 2008).

Menurut Arif dan Iskandar (2008) Fungsi manajemen dapat diartikan sebagai kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh seorang manajer dalam kegiatan manajerial. Sehingga kegiatan manajerial yang dilakukan oleh manajer tersebut dapat dilakukan sebagai proses manajemen. Sedangkan pengorganisasian / *organizing* adalah kegiatan yang meliputi penetapan struktur, tugas dan kewajiban, fungsi pekerjaan dan hubungan antar fungsi. Pengorganisasian dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan – kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas – tugas yang diberikan. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan menentukan tugas apa yang akan dikerjakan, siapa yang akan mengerjakan, bagaimana tugas – tugas tersebut dikelompokkan, siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut dan lain sebagainya.

4.3.1 Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*planning*) merupakan proses dasar bagi organisasi untuk memilih sasaran dan menetapkan bagaimana cara mencapainya. Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan melakukan kegiatan yaitu:

1. Dasar Penentuan Kegiatan Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan

Kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan berdasar pada musyawarah rencana pembangunan atau musrembang. Musrembang yang dimaksud tidak lain adalah yang sudah disetujui oleh pemerintah dan akan ditindak lanjuti. Selain itu, dasar penentuan kegiatan juga berdasar pada usulan kelompok yang berupa proposal permohonan bantuan dana hibah pengolahan ikan yang diajukan oleh kelompok

pengolah dan pemasar. Proposal tersebut sebelumnya harus diketahui dan ditanda-tangani oleh kepala desa, kepala kelompok, penyuluh perikanan dan kelautan daerah setempat.

Proposal tersebut berisi permohonan bantuan alat pengolahan maupun alat transportasi pemasaran yang dibutuhkan untuk produksi. kelompok yang menerima bantuan hibah harus menjaga dan merawat barang tersebut dan tidak boleh dijual. Contohnya seperti timbangan, para-para, cool box, mesin penggiling, mesin penghancur es, alat transportasi berupa viar, dan lain lain. Didalam proposal disertakan tujuan dari permohonan bantuan, jumlah dan spesifikasi bantuan hibah yang dibutuhkan, harus pula tertera susunan pengurus dan anggota dari kelompok yang mengajukan. Proposal permohonan bantuan yang telah dikirim ke dinas akan diajukan ke kepala dinas untuk dipilih mana yang benar-benar dibutuhkan dan layak diberi bantuan, setelah itu kegiatan dari bidang usaha perikanan akan memantau dan membina kelompok tersebut agar digunakan dengan baik.

Dasar penentuan kegiatan juga tergantung dari isu strategis yang terjadi di masyarakat, yaitu berupa binaan pada kelompok pengolah dan pemasar, memberikan inovasi produk, membantu meluaskan jaringan pemasaran. Proposal permohonan bantuan dapat dilihat pada lampiran 8.

b) Pengajuan Kegiatan pada Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan

Pengajuan kegiatan dalam penyusunan program kerja bidang usaha perikanan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan biasanya disampaikan melalui musrembang. Musrembang merupakan musyawarah mufakat yang berfungsi sebagai wadah pengambilan keputusan bersama dalam membangun wilayah. Musrembang biasanya dilaksanakan di tataran desa oleh masyarakat setempat selama sebulan sekali.

Musrembang dilakukan dengan cara kepala desa menyebar undangan musyawarah kepada seluruh kepala dusun, tokoh masyarakat dan warga setempat. Musrembang dipimpin oleh kasi Pimpinan Musyawarah Daerah (PMD). Musrembang tersebut juga turut mengundang kepala camat dan stafnya guna memberi pertimbangan terhadap setiap usulan dan keputusan yang muncul dalam musyawarah.

Setiap kepala dusun yang diundang biasanya telah mempersiapkan usulan pembangunan daerah untuk disampaikan di dalam musyawarah. Usulan-usulan itu tentunya untuk mengakomodir kepentingan warga, baik yang belum terpenuhi secara optimal maupun yang belum terpenuhi sama sekali. Kebutuhan warga diantaranya berupa perbaikan atau penyediaan infrastruktur, jaminan kesehatan, sosial ekonomi, serta pendidikan. sekian banyak usulan yang muncul dalam musyawarah, namun hanya yang dianggap paling prioritas dan *urgent*-lah yang diambil. Biasanya hanya sepuluh prioritas program utama di desa tersebut yang disahkan oleh kepala desa, petugas kecamatan, dan tokoh masyarakat yang hadir.

Usulan pembangunan daerah yang sudah disahkan bersama akan diproses lebih lanjut di kecamatan untuk dirapatkan kembali pada musrembang tingkat kecamatan. Musrembang kecamatan dihadiri oleh perwakilan desa dan kepala desa, tokoh kecamatan, Dewan Perwakilan Rakyat, daerah pilihan setempat, fasilitator kecamatan, bidang pembangunan, pejabat lintas sektoral dari masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Setiap desa membacakan setiap usulannya yang sudah disahkan pada waktu musyawarah desa, dan kemudian dibagi menjadi beberapa bidang yaitu: ekonomi, pemerintahan, sarana prasarana, dan sosial budaya. Sepuluh usulan yang telah diajukan oleh setiap dusun tersebut hanya dipilih satu sebagai prioritas pembangunan dimasing-masing desa. Tetapi semua rencana

pembangunan yang diusulkan ke pemerintah daerah untuk diajukan, akan tetap dirapatkan bersama dengan kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), bupati, sekertaris daerah (SEKDA), kepala bagian dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, untuk rapat pembangunan daerah. Setelah disetujui, hasil rapat dibagikan ke setiap bidang untuk diproses lebih lanjut dan dilaksanakan. Bentuk musyawarah dapat dilihat pada lampiran 9.

c) **Penentuan Calon Penerima Kegiatan**

Penentuan calon penerimaan kegiatan dari Dinas Perikanan dan Kelautan didasari pada kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria-kriteria yang dimaksud adalah pengajuan proposal, bantuan yang diusulkan harus terkait dengan dunia perikanan, terdapat kelompok yang jelas dengan struktur organisasi didalamnya. Penerima kegiatan berdasarkan proposal pengajuan bantuan yang diajukan dari kelompok pengolah hasil perikanan dan kelautan serta dari musyawarah rencana pembangunan (MUSREMBANG) yang dilaksanakan setiap tahun untuk memajukan kabupaten pamekasan. Dari pengajuan proposal tersebut bidang usaha perikanan yang ada di dinas akan mengunjungi atau survei tempat bertujuan untuk melihat apakah layak untuk diberi bantuan dan olahan apa yang diproduksi, sedangkan penerima kegiatan yang dari musrembang dinas perikanan hanya memantau lokasi dan mencari mana kelompok yang mengajukan. Bentuk kegiatan survei dari Dinas Perikanan dan Kelautan dapat dilihat pada lampiran 10.

Proposal yang masuk ke dinas perikanan dan kelautan akan dipilih yang benar-benar baik dan layak untuk kemajuan kabupaten pamekasan oleh kepala dinas perikanan. Proposal yang terpilih tersebut diajukan ke bupati Kabupaten Pamekasan untuk ditetapkan peraturan bupati (PERBUP) lalu dari bupati akan dibuatkan surat keputusan (SK) dari bupati. Setelah surat keputusan diterbitkan

maka tugas dari bidang usaha perikanan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan proposal yang di ajukan dan dari musrembang.

4.3.2 Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan proses tindakan atau kegiatan untuk mengatur pekerjaan sesuai dengan keahlian atau potensi yang ada pada diri individual. Pengorganisasian pada Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan dibagi menjadi 2 (dua) seksi yaitu Seksi Mutu dan Pengolah Hasil Perikanan, dan Seksi Bina Usaha dan Pemasar yang berfungsi untuk mengatur tugas pokok, wewenang dan tanggung jawab yang diberikan oleh Kepala Dinas.

a) Struktur Organisasi Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan

Peraturan Daerah No. 14 Tahun 2011 mengatur tentang struktur organisasi pada Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan dapat dilihat pada lampiran 11. Susunan organisasi tersebut terdiri dari:

1. Unsur pimpinan, yaitu kepala dinas
2. Unsur pembantu, yaitu sekretaris. Sekretariat membawahkan dan mengkoordinasikan:
 1. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
 2. Subbagian Perencanaan;
 3. Subbagian Keuangan
3. Unsur pelaksana, yaitu kepala setiap bidang.
 - a. Bidang Perikanan dan Budidaya
 - Seksi Budidaya
 - Seksi Pembenihan
 - Seksi Kesehatan dan Pakan Ikan

b. Bidang Sumberdaya Perikanan dan Kelautan

- Seksi Perikanan Tangkap
- Seksi Pengolahan Sumberdaya Laut dan Pesisir
- Seksi Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Laut dan Pesisir

c. Bidang Pelayanan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia

- Seksi Pelayanan Data dan Informasi
- Seksi Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Kelembagaan

d. Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan

- Seksi Mutu dan Pengolah Hasil
- Seksi Bina Usaha dan Pemasar

4. Unit Pelaksana Teknis Dinas Perikanan dan Kelautan.

b) **Profil Pegawai**

Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan memiliki jumlah pegawai sebanyak 43 (empat puluh tiga) pegawai terbagi dalam masing-masing unit kerja yang terdiri dari dinas kabupaten dan UPTD baik tingkat kecamatan maupun penyelenggara teknis tertentu. Rincian profil pegawai dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	%
1	Laki-Laki	34	79,06
2	Perempuan	9	20,93
	Jumlah	43	

Tabel 5 diatas menjelaskan bahwa pegawai yang bekerja di Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan sebanyak 43 (empat puluh tiga) pegawai dengan jumlah 34 (tiga puluh empat) pegawai berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 9 (sembilan) pegawai berjenis kelamin perempuan. Pegawai yang bekerja mayoritas berjenis kelamin laki-laki. Dengan jumlah persentase yaitu

sekitar 79,06 % berjenis kelamin laki-laki dan sekitar 20,93 % berjenis kelamin perempuan.

Tabel 6. Jumlah pegawai berdasarkan pangkat dan golongan

No	Pangkat	Golongan	Jumlah (Orang)	%
1	Pembina Utama Muda	IV/c	1	2,32
	Pembina Tingkat I	IV/b	2	4,65
	Pembina	IV/a	2	4,65
2	Penata Tingkat I	III/d	8	18,60
	Penata	III/c	5	11,62
	Penata Muda Tingkat I	III/b	7	16,27
	Penata Muda	III/a	8	18,60
3	Pengatur Tingkat I	II/d	2	4,65
	Pengatur Muda Tingkat I	II/b	7	16,27
	Pengatur Muda	II/a	1	2,32
	Jumlah		43	

Dari tabel 6 diatas menunjukkan bahwa pegawai yang bekerja di Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan terdiri dari beberapa golongan sesuai dengan pangkat. Golongan IV/c sebanyak 1 orang, golongan IV/b sebanyak 2 orang, golongan IV/a sebanyak 2 orang, golongan III/d sebanyak 8 orang, golongan III/c sebanyak 5 orang, golongan III/b sebanyak 7 orang, golongan III/a sebanyak 8 orang, golongan II/d sebanyak 2 orang, golongan II/b sebanyak 7 orang sedangkan golongan II/a sebanyak 1 orang. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pegawai dengan tingkat pangkat paling banyak yaitu pada penata tingkat 1 sebanyak 8 orang dan penata muda sebanyak 8 orang. Hal tersebut dapat dilihat pada lampiran 12.

4.3.3 Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang menentukan tindakan apa yang sedang dilakukan, apa yang akan dicapai, dan menilai pelaksanaan tersebut, sehingga pelaksanaan dapat berjalan sesuai rencana dan mencapai hasil yang diinginkan.

Program kegiatan pada Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan di Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan, provinsi Jawa Timur yang sudah terlaksana atau yang sedang terlaksana setiap tahunnya akan dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana kegiatan atau program tersebut dilaksanakan dan bagaimana realisasinya dimasyarakat pesisir. Evaluasi kegiatan dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Evaluasi kegiatan pada Seksi Mutu dan Pengolahan Hasil Perikanan.

No.	Kegiatan dan Evaluasinya
1.	Pembinaan kelompok pengolah hasil perikanan dan kelautan dalam rangka meningkatkan mutu. <ul style="list-style-type: none"> - Maksud dan tujuannya yaitu untuk meningkatkan mutu dan kualitas produk olahan perikanan - Realisasinya dalam masyarakat yaitu, terjadi sedikit peningkatan mutu dan kualitas produk ditunjukkan dengan kelompok mulai menjaga kebersihan dalam penanganan produk olahan dan menghindari penggunaan bahan berbahaya seperti formalin, bleng, borax, dll - Sudah berjalan selama satu tahun.
2.	Pembinaan cara penggunaan alat pengolahan modern. <ul style="list-style-type: none"> - Maksud dan tujuannya yaitu meningkatkan kualitas dan skill Sumberdaya manusia dengan berkelompok - Realisasinya dalam masyarakat yaitu, belum terlalu efektif karena berbagai faktor seperti kurangnya pengetahuan masyarakat tentang teknologi serta alat canggih yang dibutuhkan untuk mengolah memerlukan biaya yang mahal - Membutuhkan proses dengan cara merubah pola fikir kelompok pengolah dan pemasar hasil perikanan
3.	Pembuatan Standart Operasional Prosedur (SOP) kelompok pengolah. <ul style="list-style-type: none"> - Maksud dan tujuannya yaitu eningkatkan kelayakan produk olahan hasil perikanan agar bisa bersaing di Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) - Realisasinya dalam masyarakat yaitu, baru dalam proses perencanaan - Membutuhkan waktu satu sampai dua tahun kedepan untuk mendapatkan SOP kelompok pengolah
4.	Pembinaan inovasi produk perikanan dan kelautan. <ul style="list-style-type: none"> - Maksud dan tujuannya yaitu terciptanya diversifikasi produk olahan hasil perikanan - Realisasinya dalam masyarakat yaitu, sudah ada produk inovasi berupa rambak ikan, krupuk cumi, teri chrispi dan nugget ikan lele - Harus ditingkatkan dengan pengadaan lomba inovasi produk tahun 2016

5.	<p>Lomba inovasi produk hasil perikanan dan kelautan yang diikuti oleh kelompok pengolah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan diversifikasi produk olahan hasil perikanan - Direncanakan lomba inovasi yang akan dilaksanakan tahun 2016 - Mencari inovasi baru untuk mendapatkan produk unggulan
----	---

Tabel 7. Evaluasi kegiatan pada Seksi Mutu dan Pengolahan Hasil Perikanan (Lanjutan).

No.	Kegiatan dan Evaluasinya
6.	<p>Pengiriman kelompok pengolah atau staf dinas kegiatan pelatihan pengolahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Maksud dan tujuannya yaitu menambah ilmu pengetahuan dan skill kelompok atau staf - Realisasinya dalam masyarakat yaitu, sudah terlaksana secara rutin - Peningkatan ilmu dan pengetahuan kelompok
7.	<p>Pembuatan sertifikat kelayakan pengolah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Maksud dan tujuannya yaitu meningkatkan kelayakan kelompok untuk mengolah produk hasil perikanan agar nilai jual produk tinggi - Realisasinya dalam masyarakat yaitu, baru dalam tahap perencanaan - Membutuhkan waktu satu sampai dua tahun
8.	<p>Pembuatan sertifikat SNI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Maksud dan tujuannya yaitu meningkatkan kelayakan kualitas suatu produk - Realisasinya dalam masyarakat yaitu, belum terlaksana - Membutuhkan proses dan waktu
9.	<p>Pembuatan sertifikat halal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Maksud dan tujuannya yaitu meningkatkan kelayakan kualitas suatu produk - Realisasinya dalam masyarakat yaitu, sebagian kelompok pengolah hasil perikanan sudah memiliki - Membutuhkan proses dan waktu
10.	<p>Pembuatan sertifikat (HACCP)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Maksud dan tujuannya yaitu meningkatkan kelayakan kualitas suatu produk - Realisasinya dalam masyarakat yaitu, belum terlaksana - Membutuhkan proses dan waktu

Evaluasi merupakan kegiatan menilai kembali apa-apa yang sudah direalisasikan, dengan harapan atau tujuan awal saat direncanakan sebelumnya. Output dari evaluasi adalah revisi ataupun penambahan rencana. Evaluasi penting dilakukan dalam bidang usaha perikanan agar dapat menyusun rencana yang lebih baik dan matang ke depannya. Evaluasi biasanya menjadi acuan awal untuk menentukan gerak ke depannya.

Kegiatan yang dilakukan pada seksi mutu dan pengolahan hasil perikanan sebagian sudah mencapai target yang diinginkan, tetapi ada yang masih belum terlaksana karena terhalang oleh anggaran dari negara yang belum keluar.

Kegiatan yang sudah terlaksana akan diproses setiap tahunnya dan akan menjadi kegiatan rutin di seksi mutu dan pengolah hasil perikanan.

Kegiatan yang sudah terlaksana secara rutin diantaranya yaitu: pembinaan kelompok pengolah dan pemasar dalam meningkatkan mutu produk, sosialisasi penggunaan alat pengolahan yang modern,serta kegiatan pelatihan pengolahan produk perikanan dan kelautan.

Tabel 8. Evaluasi kegiatan pada Seksi Bina Usaha dan Pemasar.

No.	Kegiatan dan Evaluasinya
1.	Pengadaan alat pengolah ikan <ul style="list-style-type: none"> - Maksud dan tujuannya yaitu, meningkatkan mutu olahan produk hasil perikanan - Realisasinya dalam masyarakat yaitu, Sudah terlaksana secara rutin - Terlaksana secara rutin pertahun sejak lima tahun terakhir
2.	Pengadaan cool box bagi pengolah hasil perikanan <ul style="list-style-type: none"> - Maksud dan tujuannya yaitu, meningkatkan mutu dan daya simpan produk perikanan - Realisasinya dalam masyarakat yaitu, Sudah terlaksana secara rutin - Terlaksana secara rutin pertahun sejak lima tahun terakhir
3.	Pelatihan teknik pengolahan produk perikanan beserta desain pengemasannya <ul style="list-style-type: none"> - Maksud dan tujuannya yaitu, meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan kelompok pengolah hasil perikanan - Realisasinya dalam masyarakat yaitu, Sudah terlaksana secara rutin - Terlaksana setiap tahun
4.	Optimalisasi penyediaan data dan informasi Kelautan dan perikanan <ul style="list-style-type: none"> - Maksud dan tujuannya yaitu, dalam proses pemutakhiran data perikanan dan kelautan - Realisasinya dalam masyarakat yaitu, Berlangsung setiap tahun namun kurang optimal karena keterbatasan sumberdaya manusia - Selalu memperbarui informasi dari Dinas Perikanan Pusat untuk masyarakat
5.	Pembangunan infrastruktur seperti pembangunan jalan pemasaran <ul style="list-style-type: none"> - Maksud dan tujuannya yaitu, meningkatkan akses pemasaran - Realisasinya dalam masyarakat yaitu, Masih dalam tahap perencanaan - Masih direncanakan dan nunggu anggaran dari Dinas Perikanan pusat
6.	Pembangunan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) <ul style="list-style-type: none"> - Maksud dan tujuannya yaitu, kelancaran transaksi jual beli ikan segar - Realisasinya dalam masyarakat yaitu, Sudah terlaksana - TPI Branta Pesisir - TPI Pasean
7.	Membuat sentral produk unggulan untuk pemasaran <ul style="list-style-type: none"> - Maksud dan tujuannya yaitu, memperluas area pemasaran produk olahan hasil perikanan dan kelautan - Realisasinya dalam masyarakat yaitu, Masih dalam tahap perencanaan, yang sudah berjalan adalah promosi produk perikanan dengan mengikot sertakan produk unggulan di pameran-pameran, basar baik lokal maupun provinsi - Sudah berlangsung setiap tahun

8. Pendirian koperasi kelompok
- Maksud dan tujuannya yaitu, agar dapat mensejahterakan masyarakat
 - Realisasinya dalam masyarakat yaitu, Sedang berjalan dan dalam proses pembuatan kelompok
 - Baru terbuat satu kelompok



Tabel 8. Evaluasi kegiatan pada Seksi Bina Usaha dan Pemasar (Lanjutan).

No.	Kegiatan dan Evaluasinya
9.	Pembuatan izin usaha pengolah kedinas Perdagangan kabupaten Pamekasan <ul style="list-style-type: none"> - Maksud dan tujuannya yaitu, meningkatkan kelayakan nilai jual suatu produk - Realisasinya dalam masyarakat yaitu, Sedang berjalan namun butuh proses.
10.	Pengurusan DepKes ke Dinas Kesehatan untuk di uji kandungan dari produk yang akan di pasarkan tersebut <ul style="list-style-type: none"> - Maksud dan tujuannya yaitu, meningkatkan kelayakan nilai jual suatu produk dan menguji kandungan yang terdapat dalam bahan pembuatan produk. - Realisasinya dalam masyarakat yaitu, Sedang berjalan dan sebagian kelompok pengolah hasil perikanan sudah memiliki izin DepKes produknya dan siap dipasarkan.
11.	Pengadaan sarana kendaraan bermotor roda tiga untuk pemasar <ul style="list-style-type: none"> - Maksud dan tujuannya yaitu, untuk meningkatkan kelancaran dalam proses pemasaran - Realisasinya dalam masyarakat yaitu, Banyak kelompok pengolah dan pemasar yang sudah menerima kendaraan bermotor dan sangat membantu dalam proses pemasaran - Sudah berlangsung secara rutin
12.	Pembangunan los pasar <ul style="list-style-type: none"> - Maksud dan tujuannya yaitu, meningkatkan los pasar ikan yang layak dan memadai agar pembeli (konsumen) ikan berminat untuk membeli ikan - Realisasinya dalam masyarakat yaitu, Sudah berlangsung secara rutin pertahun - Rutin terlaksana
13.	Promosi produk unggulan perikanan <ul style="list-style-type: none"> - Maksud dan tujuannya yaitu, meningkatkan jaringan pemasaran produk olahan hasil perikanan - Realisasinya dalam masyarakat yaitu, Berjalan setiap tahun dan terjadi peningkatan penjualan produk hasil olahan perikanan - Rutin setiap tahun

Kegiatan yang dilakukan pada Bina Usaha dan Pemasar sebagian sudah berjalan dengan rencana yang diinginkan, akan tetapi ada beberapa kegiatan yang masih belum terlaksana, karena terhalang dari beberapa faktor yaitu anggaran dari pemerintah yang belum keluar. Kegiatan yang sudah memenuhi target akan selalu dipantau setiap tahunnya dan akan menjadi kegiatan rutin kedepannya.

Kegiatan yang sudah terlaksana secara rutin diantaranya yaitu, Pengadaan alat pengolah ikan, Pengadaan cool box bagi pengola hasil perikanan, Pelatihan teknik pengolahan produk perikanan beserta desain pengemasannya,

Pembangunan tempat pelelangan ikan, Pengadaan sarana kendaraan bermotor roda tiga untuk pemasar, Pembangunan los pasar, dan proses produk unggulan perikanan.

Kegiatan yang masih belum terlaksana akan menjadi target kedepannya untuk direalisasikan agar bisa berjalan seperti kegiatan-kegiatan yang lain sebagaimana sudah berjalan dengan lancar. Kegiatan yang masih belum terlaksana diantaranya yaitu, Pembangunan infrastruktur seperti pembangunan jalan pemasaran, Pembuatan sentral produk unggulan untuk pemasaran, dan pendirian koperasi kelompok.

- **Rekapitulasi Anggaran Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan.**

Rekapitulasi anggaran yaitu pendapatan yang ditujukan untuk kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan. Anggaran dari pemerintah direalisasikan untuk masyarakat pesisir yang terletak di Kabupaten Pamekasan. Kebutuhan masyarakat pesisir semakin meningkat pertahunnya sehingga membutuhkan anggaran yang besar untuk pembangunan Perikanan dan Kelautan di Kabupaten Pamekasan.

Kegiatan pada bidang usaha Perikanan dan Kelautan pada tahun 2014 mendapatkan anggaran sebesar Rp.750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) dan direalisasikan kepada masyarakat pesisir sebesar Rp.725.293.000 (tujuh ratus dua puluh lima juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu). Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13.

Kegiatan pada bidang usaha Perikanan dan Kelautan Pada tahun 2015 pendapatan anggaran sebesar Rp.652.500.000 (enam ratus lima puluh dua juta lima ratus ribu) direalisasikan pada kegiatan pengadaan alat pengeringan ikan,



pengadaan sarana introduksi pengolahan, dan pembangunan los pakar ikan.

Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

Kegiatan pada bidang usaha Perikanan dan Kelautan pada tahun 2016 yang sedang direncanakan membutuhkan anggaran sebesar Rp. 910.000.000 (sembilan ratus sepuluh juta ribu rupiah). Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

4.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan

Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan dalam menjalankan tugasnya dalam Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan memiliki faktor pendukung dan penghambat, diantaranya:

Faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan adalah sebagai berikut :

1. Adanya potensi bidang perikanan dan kelautan yang besar untuk dikembangkan di Kabupaten Pamekasan.
2. Tersedianya dukungan regulasi baik dari tingkat pusat maupun daerah.
3. Terdapat pengembangan pengetahuan dan keahlian pegawai berupa pelatihan, *workshoop* dan lain sebagainya.
4. Adanya motivasi yang diberikan kepada pegawai untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas kinerja untuk mencapai tujuan.
5. Terjalinnnya kerja sama yang baik antar karyawan di Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan.
6. Terdapat perencanaan progam kegiatan secara rinci mulai dari peramalan target, waktu hingga anggaran yang akan digunakan mempermudah pencapaiin tujuan dari kegiatan.

7. Struktur organisasi yang dibuat berdasarkan minat, bakat dan keahlian sehingga adanya pembagian tugas yang tepat.
8. Terdapat laporan akhir yang dapat digunakan sebagai evaluasi dan perbaikan hasil kinerja.

Adapun faktor penghambat yang berpengaruh terhadap pencapaian Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya sarana prasarana pendukung.
2. Rendahnya kualitas sumberdaya manusia pesisir baik dari segi pendidikan, kesehatan maupun kemampuan ekonomi.
3. Kurangnya sumberdaya manusia untuk mengoptimalkan kegiatan.
4. Kurangnya rasa percaya diri dari pelaku usaha perikanan untuk menjual produknya.
5. Anggaran dari pemerintah sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan.



5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Magang yang dilaksanakan pada Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan di Dinas Perikanan dan Kelautan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No. 14 Tahun 2008. Sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati Nomor 37 Tahun 2008 bahwa Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan mempunyai tugas membantu Bupati dalam penyelenggaraan kewenangan di bidang usaha perikanan dan kelautan dengan **Visi:** Sejalan dengan menurunnya daya dukung sumber daya alam, maka harus ada keseimbangan antara pemanfaatan dan kelestarian sumber daya. Pemanfaatan sumber daya perikanan dan kelautan tidak untuk saat ini saja tetapi juga untuk generasi mendatang. Pemanfaatan sumber daya perikanan dan kelautan juga harus menempatkan masyarakat nelayan, pembudidaya ikan dan pelaku usaha perikanan sebagai subyek utama pembangunan berkelanjutan. **Misi:** Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan yaitu:

- a) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan, pembudidaya ikan, dan pelaku usaha kelautan dan perikanan lainnya.
- b) Meningkatkan peran sektor kelautan dan perikanan sebagai sumber pertumbuhan ekonomi daerah dan penyerap lapangan kerja.
- c) Memelihara daya dukung dan meningkatkan kualitas lingkungan sumberdaya kelautan dan perikanan.
- d) Mendorong peningkatan konsumsi ikan untuk penyediaan pangan dan perbaikan gizi masyarakat.

- e) Meningkatkan kapasitas kelembagaan, perbaikan prasarana dan kualitas SDM perikanan dan kelautan.
- f) Memantapkan sistem pendukung yang terdiri dari teknologi, permodalan, iklim usaha yang kondusif.

Berdasarkan visi, misi dan faktor-faktor kunci keberhasilan, Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan menetapkan tujuan terpilih sebagai berikut:

- a) Mengoptimalkan Kinerja Karyawan;
 - b) Meningkatkan kualitas SDM pelaku perikanan;
 - c) Meningkatkan kesejahteraan nelayan;
 - d) Mengembangkan sektor budidaya sebagai mata pencaharian alternatif;
 - e) Meningkatkan kualitas hasil tangkapan maupun olahan;
 - f) Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dibiayai APBD maupun APB.
2. Program kegiatan pada Bidang Usaha Perikanan di Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan, sebagian sudah mencapai target yang diinginkan, sebagian lain ada yang masih belum terlaksana karena terhalang oleh anggaran dari negara yang belum keluar. Kegiatan yang sudah terlaksana akan diproses setiap tahunnya dan akan menjadi kegiatan rutin di Bidang Usaha Perikanan.
3. Faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan yaitu: Adanya potensi bidang perikanan dan kelautan yang besar untuk dikembangkan di Kabupaten Pamekasan, tersedianya dukungan regulasi baik dari tingkat pusat maupun daerah, terjalinnya kerja sama yang baik antar karyawan. Sedangkan faktor penghambat yang berpengaruh terhadap pencapaian Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan yaitu: kurangnya sarana prasarana

pendukung, rendahnya kualitas SDM pesisir baik dari segi pendidikan, kesehatan maupun kemampuan ekonomi, serta kurangnya SDM untuk mengoptimalkan kegiatan.

5.2 Saran

Setelah menjalankan Praktek Kerja Magang pada Bidang Usaha Perikanan dan Kelautan maka saran yang dapat diberikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam mengembangkan dan memajukan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan adalah sebagai berikut:

1. Dinas Perikanan dan Kelautan

Diharapkan dapat selalu membantu masyarakat pesisir khususnya untuk mensejahterakan dan bersama-sama mengelola sumberdaya perikanan dan kelautan secara lestari serta selalu menjaga hati agar tetap ikhlas dan sabar menjalankan tugas dan fungsinya.

2. Perguruan Tinggi

Diharapkan untuk Lembaga Perguruan Tinggi dapat dijadikan penelitian lebih lanjut karena dapat menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan serta dapat memberikan informasi dan pengembangan diri.

3. Masyarakat

Diharapkan masyarakat lebih semangat lagi untuk mengembangkan produk unggulan perikanan dan membantu masyarakat pesisir lainnya yang belum menjadi kelompok pengolah dan pemasar guna meningkatkan taraf hidup masyarakat Kabupaten Pamekasan

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Saiful Nur dan Iskandar Zulkarnain. 2008. Dasar – Dasar Manajemen dalam Teknologi Informasi. *Jurnal SAINTIKON* 1(2).
- Benyamin, P. 2013. Manajemen dan Pengembangan Pemasaran Pada Perusahaan Perikanan di Sidoarjo. *Jurnal "AGORA"* Vol. 1, No.1.
- Daymon, C. dan Immy Helloway. 2009. Metode – Metode Riset Kualitatif dalam *Public Relation and Marketing Communications*. Yogyakarta. PT. Benteng Pustaka.
- DPK Pamekasan, 2014. Selayang Pandang. <http://diskanla.pamekasankab.go.id>. Diakses pada tanggal 24 Maret 2015.
- Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan. 2008. Rencana Strategis Pengolahan Wilayah Pesisir Kabupaten Pamekasan. Kabupaten Pamekasan.
- _____. 2014. Lembaran Daerah dan Berita Daerah Kabupaten Pamekasan. Kabupaten Pamekasan.
- Lasabuda,R. 2013. Pembangunan Wilayah Pesisir Dan Lautan Dalam Perspektif Negara Kepulauan Republik Indonesia. *Jurnal Ilmiah Platax* Vol. 1-2.
- Narbuko, Cholid., Achmadi H,A. 2013. Metodologi Penelitian. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Ramlan,S,M. 2010. Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Kualitas Permukiman dikawasan Pusat Kota Palu. *Jurnal "ruang "* VOLUME 2 NOMOR 2.
- Santoso,S.R.A, 1988. *Partisipasi, Komunikasi, Perusasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, Penerbit Alumni, Bandung.
- Siregar,Y.I,. 2015. Menggali Potensi Sumberdaya Laut Indonesia. Bina Widya Panam, Pekanbaru Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan

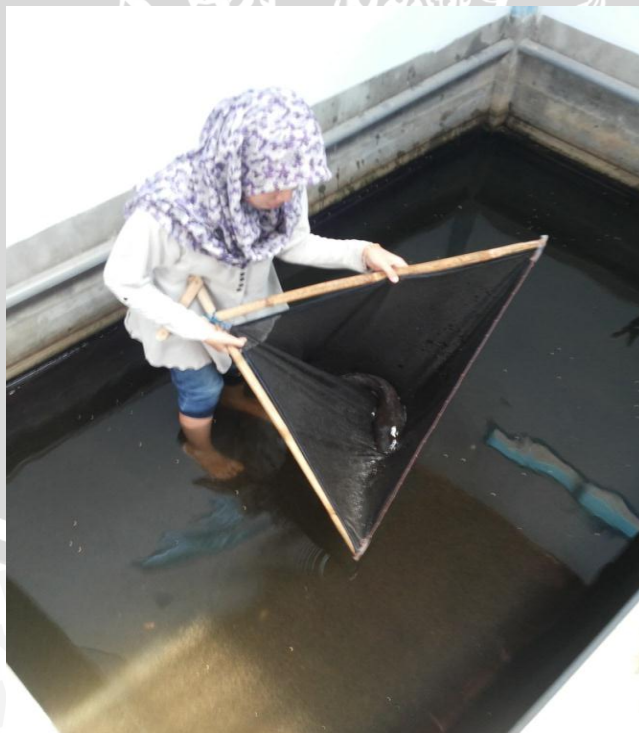


Lampiran 2. Bentuk Kegiatan Partisipasi Aktif (Pemijahan Ikan Lele)





Lampiran 3. Bentuk Kegiatan Partisipasi Aktif (Penangkapan Indukan)



Lampiran 4. Bentuk Kegiatan Partisipasi Aktif (Membedakan Ikan Jantan dan Betina).



Lampiran 5. Bentuk Kegiatan Partisipasi Aktif (Survei bahan produksi)



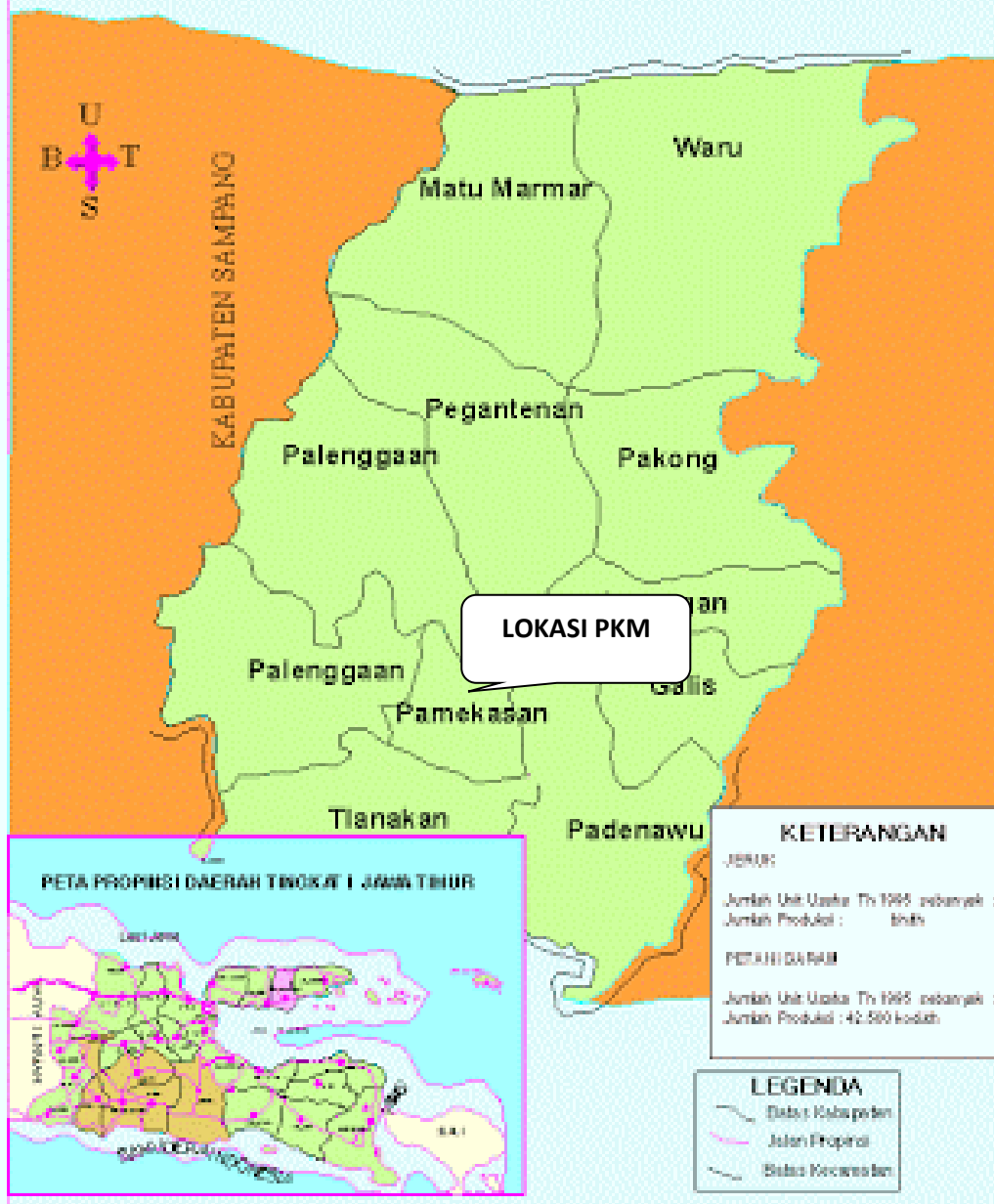


Lampiran 6. Bentuk Kegiatan Partisipasi Aktif (Sosialisasi cara budidaya ikan yang baik).



Lampiran 7. Peta Lokasi Praktek Kerja Magang

PETA POTENSI KABUPATEN PAMEKASAN



Lampiran 8. Contoh Proposal Bantuan Hibah.



KELOMPOK PENGOLAH DAN PEMASAR

“AL- BAROKAH”

DESA BRANTA TINGGI KECAMATAN TLANAKAN KABUPATEN PAMEKASAN

KEPADA

YTH. KEPALA DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN

KABUPATEN PAMEKASAN

di,-

PAMEKASAN

Nomor : 03/POKLAHSAR.AB/IX/2014

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : Permohonan Bantuan Hibah

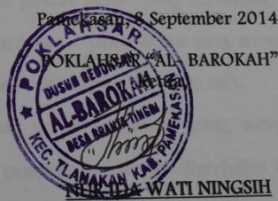
Pengolah Ikan (TIMBANGAN).

Sehubungan dengan upaya meningkatkan kesejahteraan para anggota Poklaksar “AL- BAROKAH” beserta keluarganya, kami mengharapkan kiranya dapat diberikan bantuan dalam bentuk hibah barang berupa TIMBANGAN. Bantuan dalam bentuk hibah barang tersebut akan kami manfaatkan untuk melengkapi sarana usaha pengolahan ikan, sehingga dapat meningkatkan mutu hasil pengolahan.

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mengharapkan kiranya Ibu Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan berkenan mengabulkan permohonan kami tersebut. Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan proposal permohonan bantuan hibah barang dimaksud.

Demikian proposal ini disampaikan atas perkenan dan bantuannya, kami ucapkan terima kasih.

Pamekasan, 8 September 2014



NIWA WATI NINGSIH

Mengetahui,

Penyuluh Perikanan dan Kelautan
Kecamatan Tlanakan,

FATHOR RAHIEM, S.Pi
NIP. 19760314 201101 1 007



SAMRUL EFENDI



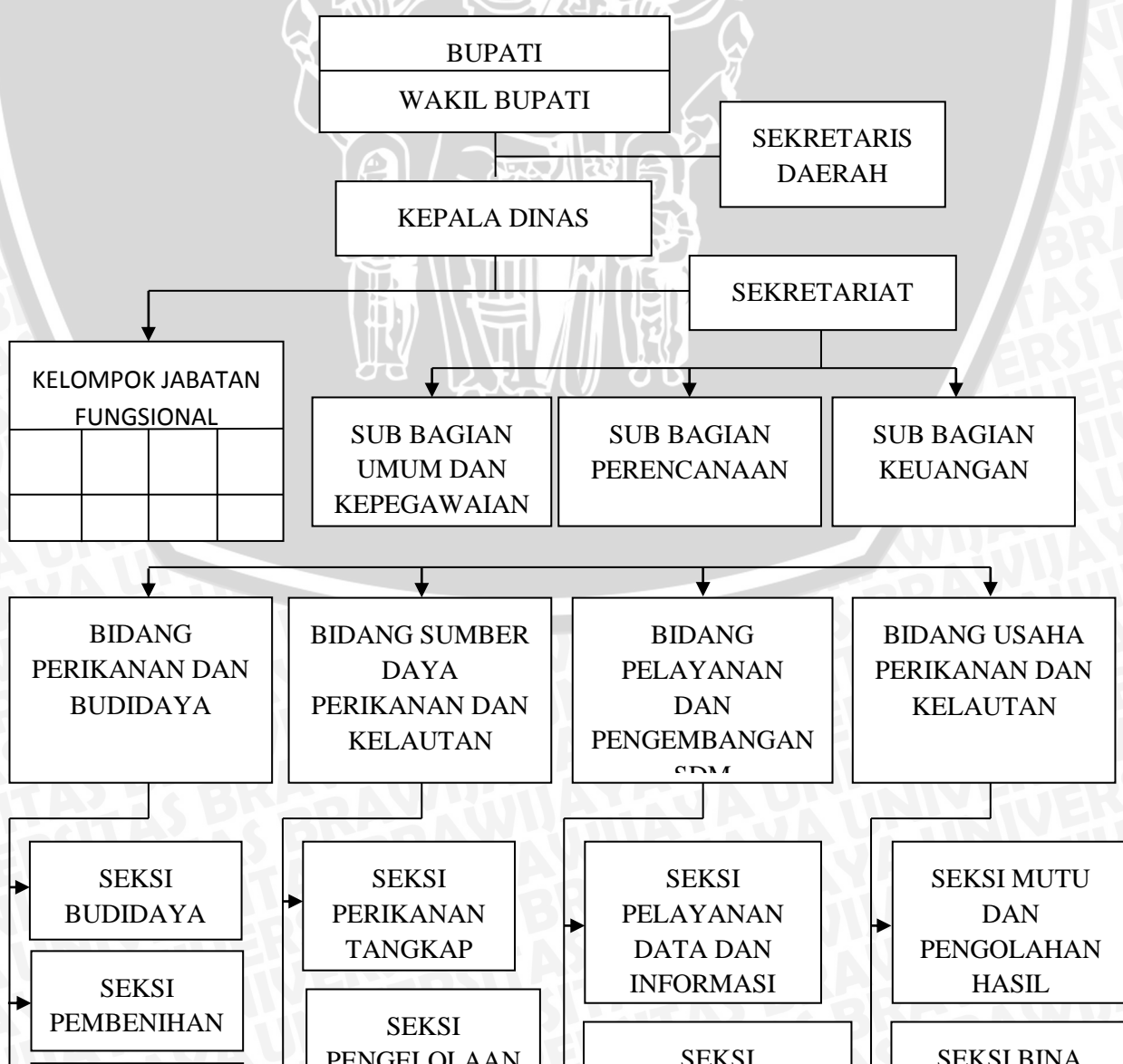
Lampiran 9. Bentuk Musyawarah Masyarakat pada Dinas Perikanan dan Kelautan.



Lampiran 10. Kegiatan Survei dari Dinas Perikanan dan Kelautan



Lampiran 11. Struktur Organisasi Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan.



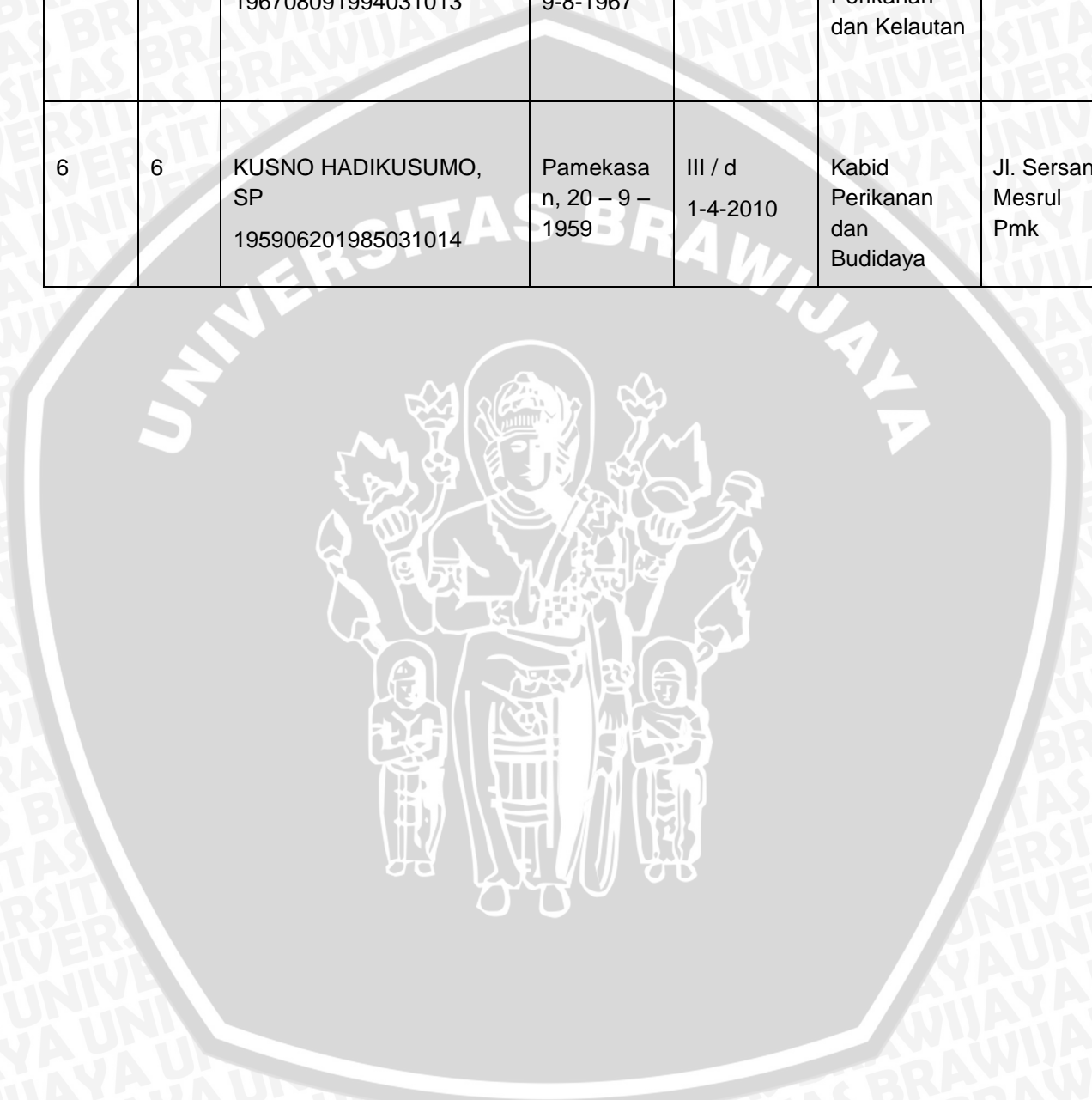
SEKSI
PENGAWASAN
DAN
PENGENDALIAN
SUMBER DAYA
LAUT DAN
PESISIR

UPTD

Lampiran 12. Profil Pegawai

NO. URUT	NO. KEPANGKATAN	NAMA PEGAWAI NIP / NIP. BARU	TEMPAT TGL. LAHIR	GOL. TMT	NAMA JABATAN	ALAMAT RUMAH / TELP.
1	1	Ir. NURUL WIDIASTUTI 196402291990032005	Pamekasan 29 - 02 - 1964	IV / c 1 - 04 - 2011	Kepala Dinas	Jl. Dharma PMK
2	2	FATHOR RASYID, SE, M.Si 19631109 198603 1 011	Pamekasan 09-11-1963	IV / b	Sekretaris	Jl. Jokotole PMK
3	3	Drs. ZAINODIN, MM 19630922 199203 1 005	Pamekasan 22 - 09 - 1963	IV / b 1-4-2008	Kepala Bidang Pelayanan dan Pengembangan SDM	Jl. Purba 21 D Pmk.
4	4	Drs. H. ABD. WAHID 196004111980101001	Pamekasan	IV / a 1-4-2009	Kabid Usaha Perikanan	Jl. Bonorogo

			11-4-1960		dan Kelautan	67 Pmk.
5	5	Ir. MOHAMMAD ISTAMAM, M.Si 196708091994031013	Pamekasa n, 9-8-1967	IV / a 1-4-2010	Kabid. Sumber Daya Perikanan dan Kelautan	Jl. Truno joyo Pmk
6	6	KUSNO HADIKUSUMO, SP 195906201985031014	Pamekasa n, 20 - 9 - 1959	III / d 1-4-2010	Kabid Perikanan dan Budidaya	Jl. Sersan Mesrul Pmk



Lampiran 12. Profil Pegawai (Lanjutan).

No. URUT	NO. KEPANGKATAN	NAMA PEGAWAI NIP/NIP. BARU	TEMPAT TGL. LAHIR	GOL. TMT	NAMA JABATAN	ALAMAT RUMAH / TELP.
7	7	Hj. ENY BUDIARTI, SH 196803141996022001	Yogyakarta 14 – 3 – 1968	III / d 1-10 -2007	Kasub Bag.Keuang an	Jl. Nugroho IB/14 Pmk
8	8	SUTARSO ARIF SAIDI, SE 195912231980031005	Pamekasa n 23 – 12 – 1959	III / d 1-04-08	Kasi Kesehatan dan Pakan Ikan	Jl.K.H.Ga zali No. 216 Pmk
9	9	ACH. EFFENDI 196008011985081003	Situbondo 01 – 08 – 1960	III / d 1-4-2008	Kepala UPTD BBI	Jl. Cokroatm ojo PMK
10	10	FARID ANSHORI, S.Sos 19670804 198708 1 001	Pamekasa n 04-08-1967	III / d	Kasi Pengemb SDM dan Kelembagaa n	
11	11	SRI SUKISTIYANI 196006201981022220	Sumenep, 20 – 6 – 1960	III / d 1-4-2011	Kasi Pelayanan Data dan Informasi	Jl. Segara IV / 63 Pmk
12	12	SLAMET ALI YUNUS 195909011986021003	Pamekasa n 1 – 9 – 1959	III / d 1-4-2011	Kasi Pembenihan	Kel. Teja Timur Pmk
13	13	ABD. SYAKUR 196404231985031008	Sampang, 23 – 4 – 1964	III / d 1-4-2012	Kasi Bina Usaha dan Pemasaran	Kel. Jung cangcang Pmk
14	14	BAMBANG BUDI SANTOSO, S.Sos 196712231988101001	Pamekasa n, 23 – 12 – 1967	III / c 01 – 10 – 2011	Kasi Pengawasan dan Pengendalia n sum ber daya laut dan pesisir	Jl. Trunojoyo Pmk

Lampiran 12. Profil Pegawai (Lanjutan).

NO. URUT	NO. KEPANGKATAN	NAMA PEGAWAI NIP / NIP. BARU	TEMPAT TANGGAL LAHIR	GOL. TMT	NAMA JABATAN	ALAMAT RUMAH / TELP
15	15	SRI PUJI HARIJANI, S.Pi 19790982005012004	Pamekasan, 08 – 09 – 1979	III / c 01 – 10 – 2012	Kasi Budidaya	Jl. Pintu Gerbang Pmk
16	16	LUTHFIE ASY'ARI, S.Pi 197805242006041016	Pamekasan, 24 – 5 – 1978	III / c 01 – 10 – 2012	Kasubag. Perencanaan	Jl. Asta Barat I / 70 Pmk
17	17	SUYANTO MS , SH 1965122019901010	Pamekasan 20 – 12 – 1966	III / c 01 – 10 – 2012	Kasubag. Umum dan Kepegawaian	Ds. Bandaran Kec.Tlanakan
18	18	MUZANNI, SH, M.Si 197006151994031008	Pamekasan, 15 – 6 – 1970	III / c 1-4-2013	Kasi Pengelolaan Sumber Daya Laut dan Pesisir	Ds. Murtajih Pademawu
19	19	ACH. SOFYAN AFANDI 195810101992031006	Pamekasan 10 – 10 – 1958	III / b 1-4-2012	Staf Diskanla Pamekasan	Jl. Gatot Koco Gg. VI / 60 Pmk
20	20	HAIRUL ANWAR, S.Sos, M.Si 19711110 199212 1 002	Pamekasan 10 – 11 – 1971	III / b 1-4-2012	Kasi Perikanan Tangkap	Jl. Jembatan Baru Pmk
21	21	CUK HARIYANTO, S.Pi 196901241993031006	Situbondo 24 – 1 – 1969	III / b 1 – 4 – 2013	PPL Perikanan Kec. Pasean	Sumenep
22	22	SRI LUSIA SUSANTI, S.Pi 198112022009032005	Pamekasan, 02 – 12– 1981	III / b 1-4-2013	Kasi Mutu dan Pengolahan Hasil	Jl. Dirgahayu Pmk

Lampiran 12. Profil Pegawai (Lanjutan).

NO. URUT	NO. KEPANGKATAN	NAMA PEGAWAI NIP / NIP. BARU	TEMPAT TANGGAL LAHIR	GOL. TMT	NAMA JABATAN	ALAMAT RUMAH / TELP
23	23	SITI RAHMAH, S.Pi 198108172009032009	Pamekasan, 17 – 08– 1981	III / b 1-4-2013	Staf Diskanla	Jl. Kangeran Pmk
24	24	ACHDIYAT ZAINAL ARIFIN 196403211993021002	Sumenep 21 – 3 – 1964	III / b 1-4-2013	Kasubag. Tata Usaha	Kel. Teja Timur Pmk
25	25	MOHAMMAD DJUFRI EFFENDI, S.Pi 1980012520101012	Pamekasan, 25 – 01– 1980	III / b 01-04-2014	Staf Diskanla Pamekasan	Jl. Bahagia PMK
26	26	ZAINOL ARIFIN 19580731994011001	Pamekasan 31–07– 1958	III / a 1-4-2010	Kepala TPI Branta Pesisir	Ds. Galis Kab Pmk
27	27	IMAM WAHYUDI, A.Md 198207012003121004	Pamekasan 01 – 07– 1982	III / a 1-4-2012	Staf UPTD BBI	Teja Timur
28	28	SITI SUBAIDAH, S.Pi 198411172011012008	Pamekasan 17 – 11– 1984	III / a 1-10-2012	PPL Perikanan	Ds. Padelega n Pademaw u
29	29	FATHOR RAHEM, S.Pi 197603142011011007	Pamekasan 14 – 3 – 1976	III / a 1-10-2012	PPL Perikanan	Jl. Jembatan Baru 46 Pmk
30	30	SAIFUL BARI, S.Pi 19780202 201101 1 008	Pamekasan 02 – 02– 1978	III / a 1-10-2012	PPL Perikanan	Ds. Galis Pmk

Lampiran 12. Profil Pegawai (Lanjutan).

NO. URUT	NO. KEPANGKATAN	NAMA PEGAWAI NIP / NIP.BARU	TEMPAT TANGGAL LAHIR	GOL. TMT	NAMA JABATAN	ALAMAT RUMAH / TELP
31	31	ADITYA NUSWANTARA, S.Pi 19820317 201101 1 005	Situbondo, 17 – 03 – 1982	III / a 1-10-2012	Staf Perikanan	Ds. Parsanga Sumenep
32	32	KAMILATUS SHOLIKA, A.Md. 19822706200512013	Gresik, 06 – 07 – 1982	III / a 1-4-2013	Staf Diskanla Pamekasan	Jl. Masjid Patemon Pameksan
33	33	HADI AGUS SUBENO, A.Md 197708172007011011	Pamekasa, 17 – 08 – 1977	III / a 1-4-2013	Staf Diskanla Pamekasan	Jl. Stadion Pmk
34	34	SUPRIYOTO 196607261991081001	Sumenep, 6 – 7 – 1966	II / d 1-4-2009	Staf Diskanla Pamekasan	Kel. Teja Timur Pmk
35	35	LUTFI RIFA'I ARDIYAN, A.Md 198405192009031004	Kediri, 19 – 05 – 1984	II / d 1-4-2013	Staf Diskanla Pamekasan	Jl. Dirgahayu Pmk
36	36	O S M A N, S.Sos 197203152006041016	Pamekasa n, 15 – 03 – 1972	II / b 01 – 12 – 2010	Staf Diskanla Pamekasan	Jl. Kemayoran 40 Pmk
37	37	ABDUL DJAMALI, S.Sos 197008282007011022	Pamekasa n, 28 – 08 – 1970	II / b 01 – 04 – 2011	Staf Diskanla Pamekasan	Ds. Samadan Proppo Pmk
38	38	EMERTA HASANAH 197209222007012010	Pamekasa n, 22 – 09 – 1972	II / b 01 – 04 – 2011	Staf Diskanla Pamekasan	Ds. Pademawu Timur Pmk

Lampiran 12. Profil Pegawai (Lanjutan).

NO. URUT	NO. KEPANGKATAN	NAMA PEGAWAI NIP / NIP. BARU	TEMPAT TGL. LAHIR	GOL. TMT	NAMA JABATAN	ALAMAT RUMAH / TELP.
39	39	ABD. AZIS, S.Sos 196801212007011020	Pamekasan, 21 – 01 – 1968	II / b 01 – 04 – 2011	Staf Diskanla Pamekasan	Ds. Pademawu Barat Pmk
40	40	ALI RAHBINI, S.Sos 197301242008011007	Pamekasan, 24 – 01 - 1973	II / b 01 – 04 – 2012	Staf Diskanla Pamekasan	Desa Artodung Kec.Galis
41	41	ADI KARJA SUASONO, S.Sos 19680122008011004	Surabaya, 22 – 01 - 1968	II / b 01 – 04 – 2012	Staf Diskanla Pamekasan	Jl. Dirgahayu Pamekasan
42	42	SLAMET RIYANTO 197006042009011001	Pamekasan, 04 – 06 - 1970	II / b 01-01-2013	Staf Diskanla Pamekasan	Jl.Bonorogo 118 Pamekasan
43	43	SAMSUL BAHRI 19740618 200604 1013	Pamekasan, 18 – 06 – 1974	II / a 01 – 04 – 2010	Staf Diskanla Pamekasan	Jl. Pintu Gerbang V Pmk

Lampiran 13. Rekapitulasi Anggaran 2014

REALISASI KEGIATAN BIDANG USAHA PERIKANAN DAN KELAUTAN TAHUN 2014

Uraian		Anggaran	Lokasi	Volume	REALISASI					Sisa Pagu (Rp.)	Pelaksanaan	Ket.
No.	Nama Kegiatan				FISIK			KEUANGAN				
					Rencana (%)	Realisasi (%)	Deviasi (%)	Rp.	(%)			
1	Promosi produksi perikanan	75.000.000	Kab. Pamekasan	4 kegiatan	100	100	0	75.000.000	100	-	Diskanlut	Kegiatan Tahunan
2	Gerakan Makan Ikan (GEMARIKAN) Sebagai Peningkatan Gizi Anak Usia Sekolah	30.000.000	Kab. Pamekasan	300 orang	100	100	0	30.000.000	100	-	Diskanlut	Kegiatan Tahunan
3	Pembinaan Kelembagaan Pelaku Usaha Perikanan	50.000.000	Kab. Pamekasan	300 orang	100	100	0	50.000.000	100	-	Diskanlut	Kegiatan Tahunan
4	Pengadaan Cool Box untuk Pengolah dan Pemasar Ikan (DAK)	45.000.000	Kec. Pasean, Tlanakan, Galis	32 unit	100	100	0	38.400.000	85	6.600.000		Kegiatan Tahunan
5	Pengadaan Alat Pengeringan Ikan (DAK)	190.000.000	Kec. Pademawu, Tlanakan, Galis, Larangan	110 unit	100	100	0	187.066.000	98	2.934.000		Kegiatan Tahunan

6	Pengadaan Alat Penepungan Ikan (DAK)	100.000.000	Ds. Padelegan Kec. Pademawu	1 unit	100	100	0	97.977.000	98	2.023.000		Kegiatan Tahunan
7	Pembangunan Los Pasar Ikan (DAK)	200.000.000	Kab. Pamekasan	1 unit	100	100	0	194.850.000	97	5.150.000		Kegiatan Tahunan
8	Pengadaan Sarana Transportasi Bagi Petambak Garam (DAK)	60.000.000	Ds. Pegagan Kec. Pademawu Ds. Lembung Kec. Galis	2 unit	100	100	0	52.000.000	97	8.000.000		Kegiatan Tahunan
		750.000.000						725.293.000				

KEPALA DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
KABUPATEN PAMEKASAN

Ir.NURUL WIDIASTUTI
Pembina Utama Muda
NIP. 19640229 1999003 2 005

Lampiran 14. Rekapitulasi Anggaran 2015

REKAPITULASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) KABUPATEN PAMEKASAN
 DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN KABUPATEN PAMEKASAN PADA BIDANG USAHA PERIKANAN DAN KELAUTAN
 TAHUN ANGGARAN 2015

No.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	VOLUME	PAGU ANGGARAN (Rp.)
	Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produksi Perikanan			
1	Pengadaan Alat Pengeringan Ikan (Para-Para) (DAK)	Poklhasar	100 Unit	200.000.000
2	Pengadaan Sarana Introduksi Pengolahan (DAK)	Poklhasar	1 Paket	52.500.000
3	Pembangunan Los Pasar Ikan (DAK)	Pemasar Ikan	1 Unit	400.000.000
	JUMLAH			652.500.000

KEPALA DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
 KABUPATEN PAMEKASAN

Ir.NURUL WIDIASTUTI
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19640229 1999003 2 005

Lampiran 15. Rekapitulasi Anggaran 2016

DAFTAR USULAN RENCANA KEGIATAN
KABUPATEN PAMEKASAN
YANG BERSUMBER DADI DANA ALOKASI KHUSUS (DAK)
TAHUN ANGGARAN 2016

BIDANG USAHA PERIKANAN DAN KELAUTAN

NO.	KEGIATAN	TARGET	DANA	LOKASI
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan			
1	Pengadaan Alat Pengolahan Ikan	5 Unit	125.000.000	Kecamatan Pasean, Pademawu, Pamekasan
2	Pengadaan Cool Box Bagi Pengolah dan Pemasar Ikan	70 Unit	140.000.000	Kecamatan Tlanakan, Galis, Larangan, dan Pademawu
3	Pengadaan Sarana Kendaraan Bermotor Roda 3 (Tiga) Untuk Pemasar dan Penjualan Ikan	4 Unit	140.000.000	Kabupaten Pamekasan
4	Penyediaan Sarana Pengolahan Petis	20 Unit	75.000.000	Kecamatan Pasean dan Batu Marmar
5	Pembangunan Los Pasar Ikan Tradisional	1 Unit	350.000.000	Kabupaten Pamekasan
6	Pengadaan Sarana Pengolahan Terasi	20 Unit	80.000.000	Kecamatan Pasean dan Batu Marmar
	TOTAL		910.000.000	